

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE
TEACHER* PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT
KELAS VII.B MTs DARUL QURAN
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**S U H A R D I
NIM. 10415024615**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE
TEACHER* PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT
KELAS VII.B MTs DARUL QURAN
KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

S U H A R D I

NIM. 10415024615

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Melajar Matematika Siswa melalui Strategi Pembelajaran The One Minute Teacher pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Suhardi. NIM. 10415024615 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Jumadil Awal 1432 H
15 April 2011

Menyetujui

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Zubaidah Amir. MZ, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Melajar Matematika Siswa melalui Strategi Pembelajaran The One Minute Teacher pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Suhardi. NIM. 10415024615 telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Sya'ban 1432 H/4 Juli 2011 M Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 2 Sya'ban 1432 H
4 Juli 2011

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Mas'ud Zein, M.Pd.

Suci Yuniati, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2001

PENGHARGAAN

Segala puji hanyalah milik Allah swt, dengan izin-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam Penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau adalah yang membawa ilmu Allah untuk disampaikan kepada umatnya.

Skripsi dengan judul “***Meningkatkan Motivasi Melajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran The One Minute Teacher pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar***”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat Penulis selesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh hormat, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
3. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
4. Ibu Zubaidah Amir.MZ, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika, Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi Penulis, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Jurusan Pendidikan Matematika.
6. Bapak H. Kariman Ibrahim, MA selaku Kepala MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar beserta seluruh majelis guru.
7. Bapak Imam Taufik, S.Pd dan Fitriani, SE sebagai observer.

8. Terima kasih yang tak terhingga buat Ayahanda Bahrin dan Ibunda Roslaini (almh) tercinta yang tidak pernah lelah berkorban dan berdoa untuk ananda agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, berguna bagi agama, bangsa dan negara.
9. Niniek Topi Ayi: Niek Jara dan Niniek Ulak/Daghek: Niek Lija, Uwo Lismar dan Bang Ipar Nuriman serta keponakan Arif Rofsanjani dan Syifatul Ulya yang selalu menjadi menjadi dambaan Penulis. Pak Ubay dan Tek Inu, Pak Asan dan Tek Isum, Tek Tija (almh) dan Pak Solam, Tek Iye, Tek Ine, Cik Dasar dan Amai Emis, Cik Dasur dan Amai Darni, Cik Moli (alm) dan Amai Mola, Tek Mola dan Pak Parno, Tek Dayus dan Pak Peri, dan Tek Ji'a yang selalu memperhatikan pendidikan penulis.
10. Saudara Penulis : Em Rizki Afandi dan M.Yusuf, Sepupu Penulis : Sila, Budi, Ayub, Iros, Yati, Ilim, Engki, Silo, Sidiq, Ramadhan, Nurman, Ruli, Ganer, Aziz, Erda, Ervina, Risfan, Ridho, Rudi, Reno, Nisa dan Dina.
11. Istriku tercinta Nupriani, S.Pd yang selalu mendampingi Penulis dalam suka dan duka dan selalu memotivasi Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan 2004 (Arif, Khusnal, Kariadi, Lahmuiddin, Nasir, Raja, Heri, Yendri, Mira, Icin, Inur, Fina, Sri, Evi, Sari, dan masih banyak lagi yang tidak bisa Penulis sebutkan satu persatu. Semoga teman-teman semua menjadi orang yang berguna bagi orang tua, agama, bangsa dan negara.
13. Datuk Tarzan dan Istri sebagai orang tua angkat pertama waktu merantau ke Pekanbaru, dan saudara angkat Penulis Kak Wati dan Suami, Kak Yus dan Suami, Desita Rahmi, dan Ferdi.
14. Ibunda Siti Hamidah, S.Pd dan Suami, serta adek-adek tercinta Nia dan Sofy yang telah memberi motivasi pada penulis selama masa pendidikan (MAN 2 Model dan Perguruan Tinggi).
15. Semua Guru Penulis di SDN 001 Buluhcina, MTs Desa Baru, SMUN 4 Pekanbaru, MAN 2 Model Pekanbaru, dan Semua Dosen Penulis di UIN Suska Riau serta semua pihak yang telah mengajar penulis baik langsung maupun tidak langsung, semoga Allah meridhai semuanya.

16. Bapak Makmur Hendrik yang selalu menjadi inspirasi penulis, Semua orang kampung Desa Buluhcina yang tak bisa penulis tuliskan satu persatu yang telah memberi dukungan moril maupun materil.
17. Teman-teman yang dulu sekolah di SDN 001 Buluhcina, MTs Desa Baru, SMUN 4 Pekanbaru dan MAN 2 Model Pekanbaru.
18. Teman-teman KKN dan PPL di Kecamatan Kubu Kabupaten Rokan Hilir dan semua Masyarakat (Sai Majo, Teluk Nilap, Sai Kubu, Sai Gajah, Rantau Panjang Kanan, Rantau Panjang Kiri).

Akhirnya, semoga segala amal jariah dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, amin ya robbal ‘alamin.

Pekanbaru, 4 April 2011

SUHARDI
NIM. 10415024615

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Pertama,

Untuk ayahanda dan ibunda tercinta

Yang membanting tulang

Peras keringat, bercucuran air mata untuk membesarkan ananda

Alhamdulillah, kini ananda tamatlah sudah

Namun, jerih payah ayahanda dan ibunda tercinta belum terbalas oleh ananda

Semoga ibunda yang telah tiada

Mendapat tempat yang diridhai Allah

Dan Allah SWT menerima segala amal kebajikan ibunda

Seterusnya, semoga ayahanda diberi kesehatan lahir dan batin

Dilapangkan Allah pintu rizkinya

Dan tetap berada di jalan Allah SWT

Ananda minta maaf

Atas segala salah

Yang ananda perbuat pada ayahanda dan ibunda tercinta

Baik sengaja maupun tidak sengaja

Lahir maupun batin

Dari dunia sampai keakhirat kelak,

Kedua,

Untuk semua orang kampungku masyarakat desa buluhcina, semoga pendidikan di Kampung kita menjadi lebih baik. Mari bersatu padu dalam memacu Pembangunan kampung kita baik fisik maupun non fisik,

Ketiga,

Untuk semua orang

Yang telah mendidik dan mengajar penulis

Hingga saat ini dan yang akan datang

Semoga Allah SWT meridhai kita semua, amin ya robba alamin!

ABSTRAK

SUHARDI (2011): “MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER* PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT KELAS VII.B MTs DARUL QURAN KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa sebelum dan setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* pada pokok bahasan bilangan bulat di kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2010/2011.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.B MTs Darul Quran yang berjumlah 27 siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan kemampuan siswa yang bersifat heterogen. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B tergolong rendah.

Untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar matematika siswa, dilakukan dengan Observasi sebanyak tiga kali, terdiri dari satu kali tanpa tindakan dan dua kali dengan tindakan. Observasi ini dilakukan oleh satu orang observer dengan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kemudian, observer mengisi lembar observasi tentang indikator motivasi belajar matematika siswa.

Perkembangan motivasi belajar matematika siswa dapat diketahui melalui jumlah bobot yang diperoleh masing-masing siswa yang disebut sebagai “skor”. Skor yang menjadi target secara individual adalah 17 sedangkan standar keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* secara klasikal adalah 85% dari jumlah siswa skornya 17.

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif maka berdasarkan tabel IV.5 dan IV.13, terlihat bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* ada 7 siswa (25,9%) yang termotivasi, 6 siswa (22,2%) yang kurang termotivasi dan 14 siswa (51,9%) yang tidak termotivasi. Sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, terdapat 25 siswa (92,6%) yang termotivasi, 2 siswa (7,41%) yang kurang termotivasi dan 0 siswa (0%) yang tidak termotivasi.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh fakta bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 pada pokok bahasan bilangan bulat, dan penerapan ini dikategorikan berhasil karena mengarah pada tercapainya tujuan yang diinginkan.

ABSTRACT

SUHARDI(2011): “THE APPLICATION OF THE ONE MINUTE TEACHER STRATEGY TO IMPROVE STUDENTS’ MOTIVATION IN MATHEMATICS LEARNING ON THE SUBJECT OF INTEGER IN VII.B CLASS AT MTs DARUL QURAN DISTRICT OF TAMBANG REGENCY OF KAMPAR”

This classroom action research purpose to describe the increase in students' motivation to learn mathematics before and after application of the one minute teacher learning strategy on the subject integer in the VII.B class MTs Darul Quran Districts of Tambang Regency of Kampar Academic Year 2010/2011.

The subject of this research are students VII.B class MTs Darul Quran totaling 27 students, consisting of 17 male students and 10 female students with the ability of students is heterogeneous. Based on the beginning observations that researchers do that the motivation to learn mathematics students VII.B class is low.

To collect data on students' motivation to learn mathematics is done by observations as much three times, consisted of one time without the action and twice the action. This observation was made by one observer to observe the learning process directly. Then, the observer filled observation sheet on indicators of motivation to learn mathematics students.

The development of students' motivation to learn mathematics can be known through a number of weights obtained by each student is referred to as “score”. Scores are targeted individual is 17 while the standard of success of the implementation of the one minute teacher learning strategy in a classical is 85% of students score’ 17.

The analysis technique used in this research is descriptive analysis technique. Based on tables IV.5 and IV.13, seen that before the application of learning strategies the teacher one minute there are 7 students (25.9%) who are motivated, 6 students (22, 2%) are less motivated and 14 students (51.9%) who are not motivated. Meanwhile, after the application of the one minute teacher learning strategiy, there were 25 students (92.6%) who are motivated, 2 students (7.41%) are less motivated and 0 students (0%) who are not motivated.

Based on the analysis of research data, obtained by the fact that with the implementation of the one minute teacher learning strategy can increase students' motivation to learn mathematics in VII.B class MTs Darul Quran Districts of Tambang Regency of Kampar Academic Year 2010/2011 on the subject of integers and the application is considered successful because it led to the achievement of desired goals.

سوهردى () : تحسين دافعتهم للتعلم ياضيا استراتيجيات التعلم من خلال المعلم واحدة دقيقة في الثنوية - حي التعدين الفرعية كمفر

هذا البحث يهدف إلى عمل وصف الزيادة في دوافع الطلاب لتعلم الرياضيات قبل وبعد تطبيق استراتيجية مدتها دقيقة واحدة التعلم على مدرس المادة - صحيحا المدرسة الثنوية التعدي كمفريجنسي السنة الأكاديمية / .

موضوع هذا البحث من الطلاب - المدرسة الثنوية الطبقات مجموعها طالبا ، ويتألف من طالبة مع قدرة الطلاب غير المتجانسة. الملاحظات الأولية أن الباحثين لا نلاحظ أن الدافع لتعلم الرياضيات طلاب - .

لجمع البيانات عن دوافع الطلاب لتعلم الرياضيات ، ونفذت ثلاث مرات مع الملاحظات ، وتألفت لمرة واحدة دون عمل وعمل مرتين. م هذه الملاحظة من جانب واحد مراقب لمراقبة عملية التعلم مباشرة. شغل المراقب ورقة المراقبة على مؤشرات الدافع لتعلم الرياضيات للطلاب.

تنمية الدافعية لدى الطلاب لتعلم الرياضيات يمكن ان يكون معروفا من خلال عدد من الأ حصل عليها كل طالب ويشار إلى أنه ، الاتحاد الافريقي . وتستهدف عشرات الفرد هو سواء في حين أن معيار نجاح استراتيجية تنفيذ درس مدته دقيقة واحدة في مدرسة الكلاسيكية هي 85 اكبر من او سواء .

التقنية المستخدمة في تحليل هذا البحث وصفي تقنية تحليل يستند IV. IV. ، رأينا أن قبل تطبيق استراتيجيات التعلم المعلم دقيقة واحدة وهناك () الذين لديهم الحافز ، () هي أقل دوافع و () الذين لديهم الحافز لا. وفي غضون ذلك ، بعد تطبيق استراتيجيات التعلم المعلم مدته دقيقة واحدة ، كان هناك () الذين لديهم الحافز ، () هي أقل دوافع والطلاب () الذين ليسوا متحمسين.

استنادا إلى تحليل بيانات البحوث التي حصلت عليها وحقيقة انه مع تنفيذ استراتيجية التعلم المعلم مدته دقيقة واحدة يمكن أن تزيد من دوافع الطلاب لتعلم الرياضيات ، ويعتبر التطبيق الناجح لأنها أدت إلى تحقيق الأهداف المرجو . وهكذا ، تلقى فرضية العمل في هذه الدراسة لذلك يمكن استنتاج أن استراتيجية تنفيذ التعلم المعلم مدته دقيقة واحدة يمكن أن تزيد من دوافع الطلاب لتعلم الرياضيات -

المدرسة الثنوية مناطق التعدين الوصاية كمفر السنة الدراسية / الأعداد الصحيحة.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR DIAGRAM BAGAN DAN TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Definisi Istilah..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian Penelitian..... | 7 |
| BAB II. KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoretis | 8 |
| B. Indikator Keberhasilan..... | 25 |
| BAB III. METODE PENELITIAN | |
| A. Subjek dan Objek Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat Penelitian..... | 26 |
| C. Rancangan Penelitian..... | 28 |
| D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 35 |
| B. Hasil Penelitian..... | 42 |
| C. Pembahasan..... | 72 |
| BAB V. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 76 |
| B. Saran..... | 78 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR DIAGRAM BAGAN DAN TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Diagram II.1 | Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> | 15 |
| Tabel II.1 | Perbedaan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> dengan Pembelajaran Konvensional..... | 19 |
| Tabel III.1 | Jadwal Penelitian..... | 27 |
| Tabel IV.1 | Data Diri Sekolah..... | 37 |
| Bagan IV.1 | Struktur Organisasi MTs Darul Quran..... | 38 |
| Tabel IV.2 | Data Guru dan Pegawai MTs Darul Quran Tahun Pelajaran 2010/2011..... | 39 |
| Tabel IV.3 | Keadaan Siswa MTs Darul Quran..... | 40 |
| Tabel IV.4 | Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul Quran | 42 |
| Tabel IV.5 | Tabel IV. 5 Hasil Pengamatan Setiap Indikator Motivasi Belajar Matematika Siswa Tanpa Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The</i> <i>One Minute Teacher</i> Pertemuan I | 45 |
| Tabel IV.6 | Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Tanpa Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan I..... | 46 |
| Tabel IV.7 | Realisasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Tanpa Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan I..... | 47 |
| Tabel IV. 8 | Hasil Pengamatan Setiap Indikator Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute</i> <i>Teacher</i> Pertemuan II (Siklus I)..... | 52 |
| Tabel IV.9 | Analisis Data Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus I..... | 54 |
| Tabel IV.10 | Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>the One</i> <i>Minute Teacher</i> Pertemuan II (Siklus I)..... | 55 |
| Tabel IV.11 | Realisasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan II..... | 56 |
| Tabel IV.12 | Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I..... | 58 |

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel IV.13 | Hasil Pengamatan Setiap Indikator Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher Pertemuan III</i> (Siklus II)..... | 63 |
| Tabel IV.14 | Analisis Data Motivasi Belajar Matematika Siswa Siklus II..... | 65 |
| Tabel IV.15 | Aktivitas Siswa Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>the One Minute Teacher</i> Pertemuan III (Siklus II)..... | 66 |
| Tabel IV.16 | Realisasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan III..... | 67 |
| Tabel IV.17 | Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II..... | 68 |
| Tabel IV.18 | Rekapitulasi Jumlah Siswa Yang Memilih Item Pada Setiap Indikator Motivasi Belajar Matematika Siswa..... | 70 |
| Tabel IV.19 | Deskripsi Tentang Hasil Rekapitulasi Jumlah Siswa Yang Memilih Item Pada Setiap Indikator Motivasi Belajar Matematika Siswa Sebelum Maupun Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Berdasarkan Tabel IV.18..... | 73 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Silabus Matematika MTs Darul Quran..... | 81 |
| Lampiran 2 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I (Pratindakan)..... | 83 |
| Lampiran 3 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II (Tindakan Siklus I)..... | 86 |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran III (Tindakan Siklus II)..... | 90 |
| Lampiran 5 | Lembar Kerja Siswa Pra Tindakan..... | 93 |
| Lampiran 6 | Jawaban Lembar Kerja Siswa Pra Tindakan..... | 94 |
| Lampiran 7 | Lembar Kerja Siswa Tindakan Siklus I | 95 |
| Lampiran 8 | Jawaban Lembar Kerja Siswa Tindakan Siklus I..... | 96 |
| Lampiran 9 | Lembar Kerja Siswa Tindakan Siklus II..... | 97 |
| Lampiran 10 | Jawaban Lembar Kerja Siswa Tindakan Siklus II..... | 98 |
| Lampiran 11 | Diagram Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> | 99 |
| Lampiran 12 | Lembar Observasi Proses pembelajaran Responden guru Siklus I | 100 |
| Lampiran 13 | Lembar Observasi Proses pembelajaran Responden guru Siklus II | 102 |
| Lampiran 14 | Lembaran Indikator Keberhasilan..... | 104 |
| Lampiran 15 | Lembar Observasi Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan I | 107 |
| Lampiran 16 | Lembar Observasi Hasil Pengamatan Setiap Indikator dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan II Siklus I..... | 109 |
| Lampiran 17 | Lembar Observasi Hasil Pengamatan Setiap Indikator dengan Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> Pertemuan III Siklus II..... | 111 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Paradigma baru pendidikan lebih menekankan pada siswa sebagai manusia yang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang. Siswa harus aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Kebenaran ilmu tidak terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru. Guru harus mengubah perannya, tidak lagi sebagai pemegang otoritas tertinggi keilmuan dan indoktriner, tetapi menjadi fasilitator dan motivator yang membimbing siswa ke arah pembentukan pengetahuan oleh diri mereka sendiri.¹ Melalui paradigma baru tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.²

Dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah, salah satu mata pelajarannya adalah matematika. Pada umumnya para siswa memandang matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Padahal sesungguhnya matematika mempunyai tujuan untuk menciptakan siswa berfikir logis, rasional, kritis, ilmiah dan luas.

Selain itu, matematika juga mempunyai peran yang amat penting sebagaimana diungkapkan oleh Cockrof:

- a. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.

¹ Sutarto Hadi, (2003), *Paradigma Baru Pendidikan Matematika*, Banjarmasin, FKIP Universitas Lumbung Mangkurat, hlm 2.

² Ibid, hlm 2.

- b. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika.
- c. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
- d. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
- e. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan.
- f. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.³

Untuk menghilangkan anggapan yang negatif terhadap pelajaran matematika dan menerapkan peran matematika dalam kehidupan siswa maka tidaklah terlepas dari peran motivasi belajar. Kesungguhan dalam belajar matematika sangat bergantung pada motivasi. Tanpa adanya motivasi, hasil belajar matematika yang baik akan sulit tercapai karena motivasilah yang menggerakkan setiap individu untuk belajar. Sebagaimana yang dinyatakan Suherman, “apabila anak mempunyai motivasi belajar matematika, ia akan mempelajari dengan sungguh-sungguh sehingga ia mempunyai pengertian yang lebih dalam dan dengan mudah dapat mencapai tujuan belajar matematika”.⁴

Untuk menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar matematika, guru harus mampu menerapkan strategi khusus yang dapat menghilangkan ketakutan dan kebosanan siswa dalam belajar matematika. Karena penyelenggaraan proses pembelajaran matematika harus memenuhi empat pilar pendidikan yang dicanangkan UNESCO, yaitu:

1. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui), yang mengandung pengertian bahwa belajar itu pada dasarnya tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, akan tetapi juga harus berorientasi pada proses belajar.

³ Mulyono, Abdurrahman, (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 253.

⁴ Erman, Suherman, (1999) *Strategi Belajar Mengajar Matematik*, Jakarta, Universitas Terbuka, hlm 100.

2. *Learning to do* (belajar untuk melakukan sesuatu), yang mengandung pengertian bahwa belajar itu bukan hanya sekedar mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, akan tetapi belajar untuk berbuat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam era persaingan global.
3. *Learning to be* (belajar untuk menjadi seseorang), yang mengandung pengertian bahwa belajar adalah membentuk manusia yang "menjadi dirinya sendiri", dengan kata lain belajar untuk mengaktualisasikan dirinya sendiri sebagai manusia.
4. *Learning to live together* (belajar untuk menjalani kehidupan bersama), mengandung pengertian bahwa belajar untuk bekerja sama.⁵

Dari hasil observasi yang Penulis lakukan di kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, guru telah melakukan beberapa perubahan dalam belajar agar para siswa fokus dalam belajar, di antaranya yaitu:

1. Membentuk siswa dalam kelompok kerja kemudian mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.
2. Mengajar teman sebaya yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu dengan baik kemudian mengajarkannya kepada temannya yang lain.
3. Menggunakan pendekatan dalam belajar agar materi belajar tidak menjadi abstrak.

Dengan usaha yang telah dilakukan di atas, belum memberikan sesuatu yang signifikan dalam perkembangan belajar siswa, yang mana motivasi belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang terlambat masuk kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif

⁵ Sutikno, Sobry, M, (2007), *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram, NTP Press, hlm 38.

bertanya, dan adanya siswa yang keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Mengacu pada keempat pilar dan hasil observasi di atas maka penerapan strategi pembelajaran yang tepat adalah langkah awal dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, penerapan strategi pembelajaran yang tepat harus senantiasa menjadi perhatian guru dalam pembelajaran.

Perbaikan dalam pembelajaran harus senantiasa dilakukan agar tujuan pembelajaran tetap tercapai, salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *the one minute teacher* sebagaimana yang Penulis lakukan. Strategi ini merupakan cara mengajar orang lain untuk mengajar diri mereka sendiri maksudnya adalah untuk mengingatkan setiap siswa agar mengambil waktu satu menit beberapa kali dalam sehari untuk bercermin dan mengajar diri sendiri tentang apa yang ingin mereka ketahui.⁶

Pembelajaran yang sejati adalah mampu memupuk kebahagiaan sendiri dan orang lain, sebagaimana yang diterapkan dalam strategi pembelajaran *the one minute teacher*, yaitu, pertama, menetapkan sasaran satu menit. Setiap siswa menetapkan apa yang mereka inginkan dalam belajar, sehingga mereka mengarahkan perilaku mereka pada sasarannya. Contohnya, Nilai matematika saya hari ini minimal 7. Kedua, pujian satu menit. Setiap kita merasa senang dengan tercapainya sasaran yang kita inginkan. Maka layaklah kita mendapatkan pujian atas hal tersebut baik dari diri kita maupun dari orang

⁶ Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005), *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga, hlm cover dan 1.

lain. Adanya pujian atas keberhasilan siswa dalam mencapai sasarnya, membuat siswa termotivasi untuk terus belajar. Ketiga, perbaikan satu menit. Secara sadar kita berkata bahwa dalam mencapai sasaran tidaklah mudah. Maka perlulah perbaikan terhadap perilaku kita yang tidak mengarah pada sasaran. Di sinilah peran guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswanya. Guru mengingatkan siswa atas sasarnya dan membantu siswa untuk mengarahkan perilakunya kepada yang lebih baik. Sehingga siswa yang tidak mencapai sasarnya, termotivasi lagi untuk mencapainya.

Berdasarkan observasi awal dan keterangan ringkas tentang strategi pembelajaran *The One Minute Teacher* di atas maka Penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Melalui Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher* pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar".

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian di atas, perlu adanya definisi istilah, yaitu:

1. Meningkatkan motivasi belajar matematika adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya penggerak yang ada pada diri siswa melalui suatu strategi pembelajaran sedemikian rupa sehingga muncul suatu perubahan yang lebih positif pada diri siswa dalam belajar matematika.⁷

⁷ Arief Iskandar, (2008), Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Selatbaru Kecamatan Bantan Melalui Model Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir dengan Laboratorium Mini, Pekanbaru, hlm 10.

2. *Strategi pembelajaran the one minute teacher* merupakan cara mengajar orang lain untuk mengajar diri mereka sendiri maksudnya untuk mengingatkan setiap siswa agar mengambil waktu satu menit beberapa kali dalam sehari untuk bercermin dan mengajar diri sendiri tentang apa yang ingin mereka ketahui.⁸

Dari uraian di atas dapat Penulis simpulkan bahwa meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui strategi pembelajaran *the one minute teacher* adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya penggerak yang ada pada diri siswa dengan mengajar diri mereka sendiri tentang apa yang ingin mereka pelajari dengan maksud mengingatkan setiap siswa agar mengambil waktu satu menit beberapa kali dalam sehari untuk bercermin dan mengajar diri sendiri tentang apa yang ingin mereka ketahui.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2010/2011".

⁸ Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005), *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga, hlm cover dan 1.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* pada pokok bahasan bilangan bulat di kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2010/2011.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas, terutama untuk menarik motivasi siswa dalam belajar matematika.
- b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka dalam bidang matematika karena adanya sasaran yang ingin dicapai.
- d. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Motivasi Belajar

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa. Agar siswa senang dan bergairah dalam belajar, guru harus berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri seorang guru di mana pun dan kapan pun. Hanya saja tidak semua yang diinginkan guru dalam pembelajaran terakumulasi karena disebabkan beberapa faktor. Masalah motivasi adalah salah satu dari beberapa faktor yang menyebabkan tidak terakumulasi keinginan guru.

Motivasi merupakan faktor yang mempunyai makna yang penting bagi seorang siswa. Tidak ada manfaatnya seorang anak yang pergi ke sekolah tanpa ada motivasi untuk belajar, sehingga di sekolah hanya bermain-main, mengganggu teman-temannya yang lain, dan hanya menghabiskan waktu begitu saja. Untuk lebih jelasnya mengapa hal ini terjadi, Penulis akan mengemukakan hal-hal yang berhubungan dengan motivasi.

Menurut Mc. Donald yang dikutip Sardiman, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya

“*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.⁹ Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa motivasi merupakan pendorong bagi perbuatan seseorang. Ia menyangkut soal mengapa seseorang berbuat demikian dan apa tujuannya sehingga ia berbuat demikian.¹⁰ Sedangkan menurut Dalyono motivasi merupakan daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri maupun dari luar.¹¹ Sardiman juga menyatakan motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.¹² Callahan dan Clark juga mengungkapkan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong dan penarik yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku ke arah tertentu.¹³ Hal senada juga diungkapkan oleh Mc. Callend bahwa motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu.¹⁴ Jadi, Motivasi merupakan pendorong bagi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang didasari keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar merupakan penggerak/pendorong bagi siswa-siswi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebagaimana Sobry Sutikno

⁹ Sardiman, AM, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 73.

¹⁰ Purwanto, Ngalim, M, (2006), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm 81.

¹¹ Dalyono, M (2005), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 57.

¹² Sardiman, AM, (2007), *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, hlm 75.

¹³ Mulyasa, (2002), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 112.

¹⁴ Mulyasa, (2002), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 121.

menyatakan bahwa motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar.¹⁵ Baharudin juga menyatakan bahwa keefektifan kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi.¹⁶ Selanjutnya Martinis Yamin mengungkapkan motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan dan pengalaman.¹⁷ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.¹⁸

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.¹⁹ Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas

¹⁵ Sutikno, Sobry, M, (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram, NTP Press, hlm 137.

¹⁶ Baharudin, dkk, (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, hlm 22.

¹⁷ Yamin Martinis, (2007), *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta, Gaung Persada Press, hlm 158.

¹⁸ Ibid, hlm 75

¹⁹ Sardiman, A.M, *Op, Cit*, hlm 84.

usaha belajar bagi para siswa. Ini sangat sesuai dengan fungsi motivasi itu sendiri, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, maka motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.²⁰

Prinsip-prinsip motivasi adalah memberi penguatan, sokongan, dan arahan pada pelaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang telah ditemui para ahli ilmu belajar.²¹ Masalah pokok yang dihadapi mengenai belajar adalah proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang rumit dan unik. Kita hanya mengamati perilaku belajarnya, dan hanya dapat mengamati terjadi perubahan perilaku tersebut setelah dilakukan penelitian.

2. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Dari sudut sumbernya, motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam proses belajar motivasi intrinsik memiliki pengaruh yang lebih efektif, karena motivasi intrinsik relatif lebih lama.

Menurut Arden N. Frandsen, yang termasuk dalam motivasi intrinsik untuk belajar antara lain adalah:

- a. Dorongan ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b. Adanya sifat positif dan kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk maju.

²⁰ Sardiman, A.M, *Op, Cit*, hlm 85.

²¹ Yamin Martinis, *Op, Cit*. hlm 162

- c. Adanya keinginan untuk mencapai prestasi.
- d. Adanya kebutuhan untuk menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya, dan lain-lain.²²

Motivasi ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar, seperti pujian, peraturan, tata tertib, teladan guru, dan lainnya. Beberapa motivasi belajar ekstrinsik menurut Winkel di antaranya adalah, sebagai berikut:

- a. Belajar demi memenuhi kewajiban.
- b. Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan.
- c. Belajar demi memperoleh hadiah materil yang disajikan.
- d. Belajar demi meningkatkan gengsi.
- e. Belajar demi memperoleh pujian dari orang.
- f. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang.²³

Dalam usaha membangkitkan gairah belajar siswa, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh guru, yaitu:

- a. Membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar.
- b. Menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pembelajaran.
- c. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai siswa sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
- d. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- e. Membantu kesulitan belajar siswa secara individual maupun kelompok.
- f. menggunakan metode yang bervariasi.²⁴

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru.²⁵ Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut:

²² Baharudin, dkk, (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, hlm 23.

²³ Yamin Martinis, (2007), *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta, Gaung Persada Press hlm 164.

²⁴ Bahri, Syaiful, D, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, hlm 149.

²⁵ Sutikno, Sobry, M, (2007), *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram, NTP Press, hlm 139.

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar.
- c. Mengilustrasikan kegiatan belajar.
- d. Membesarkan semangat belajar.
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan besar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.

Sementara Dimiyati dan Mudjiono (1994) menjelaskan bahwa motivasi belajar juga penting diketahui oleh seorang guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut:

- a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil; membangkitkan bila siswa tak bersemangat, meningkatkan bila semangat belajarnya timbul tenggelam, memelihara bila semangatnya telah kuat untuk tujuan belajar.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam. Dengan bermacam ragamnya motivasi belajar tersebut guru dapat menggunakan bermacam-macam peran dalam pembelajaran.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih satu di antara bermacam-macam peran.
- d. Memberi peluang bagi guru untuk bekerja. Tugas guru adalah membuat semua siswa belajar sampai berhasil.²⁶

Sardiman mengemukakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

- a. Melaksanakan tugas secara terus-menerus hingga selesai.
- b. Tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah.²⁷

²⁶ Sutikno, Sobry, M, (2007), *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram, NTP Press, hlm 140.

²⁷ Sardiman, *Op, cit*, hlm 83.

3. Strategi Pembelajaran *The One Teacher*

Strategi ini merupakan cara mengajar orang lain untuk mengajar diri mereka sendiri maksudnya adalah untuk mengingatkan setiap siswa agar mengambil waktu satu menit beberapa kali dalam sehari untuk bercermin dan mengajar diri sendiri tentang apa yang ingin mereka ketahui. Bagaimana siswa bisa mengajar diri sendiri tentang apa yang ingin mereka pelajari? Hal ini dapat dilakukan dengan prinsip “satu menit” yaitu setiap kita adalah murid sekaligus guru, kita berada pada kondisi yang terbaik ketika kita masing-masing diri mengajar diri sendiri tentang apa yang perlu kita pelajari. Sedangkan pelaksanaan strategi ini dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menekankan pada tiga hal, yaitu: 1. Menetapkan Sasaran Satu Menit; 2. Pujian Satu Menit; dan 3. Perbaikan Satu Menit.²⁸

Secara ringkas dapat digambarkan melalui diagram berikut ini.²⁹

²⁸ Ibid. hlm 7.

²⁹ Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005). *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga. hlm 111.

DIAGRAM II.1
STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
 Cara Mengajar Orang lain Mengajar Diri Sendiri



Diagram di atas dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran *the one minute teacher* menekankan pada tiga hal, yaitu:

a. Menetapkan sasaran satu menit

Setiap siswa mengambil waktu satu menit beberapa kali dalam sehari untuk melihat sasarannya serta melihat apa yang ingin mereka pelajari. Dalam hal ini siswa berfikir sejenak dengan tenang tentang apa yang mereka dapatkan pada waktu belajar nanti. Karena setiap aktivitas yang kita lakukan tentu ada hal yang ingin kita capai. Misalnya dalam belajar, saya harus mendapatkan nilai paling rendah 7, saya harus maju kedepan untuk mengerjakan soal di papan tulis, saya harus paham dengan pelajaran hari ini dan masih banyak lagi tujuan yang lainnya.³⁰

b. Memberi pujian satu menit

Setiap siswa melihat sasarannya kemudian mereka melihat pada perilakunya masing-masing. Ketika mereka melihat bahwa masing-masing diri melakukan sesuatu dengan benar yang artinya tujuan yang diharapkan tercapai, maka mereka mengambil waktu satu menit untuk memuji perilaku mereka sendiri.³¹ Misalnya, Alhamdulillah, saya mendapat nilai 8 pada hal target saya minimal 7, saya juga bisa maju kedepan dan mengerjakan soal dengan benar, serta saya bisa memahami pelajaran hari ini. Siapa pun kita pasti merasa senang jika apa yang kita harapkan dapat terwujud. Pujian ini, disamping siswa yang melakukannya terhadap masing-masing diri

³⁰ Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005), *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga, hlm 66.

³¹ Ibid, hlm 27.

juga dilakukan antara siswa dan oleh guru kepada siswa baik secara pribadi, kelompok maupun secara keseluruhan.

c. Melakukan perbaikan satu menit

Cara terbaik agar siswa tetap berada pada jalur yang benar adalah dengan memperhatikan perilaku masing-masing diri dengan sungguh-sungguh dan mengoreksi setiap kesalahan kecil sesegera mungkin.³² Karena semakin sering siswa memiliki sikap yang baik semakin sering siswa tersebut mengalami hari yang baik.³³ Ketika siswa melihat bahwa perilaku buruk menghalangi diri mereka untuk belajar tentang apa yang ingin mereka ajarkan kepada diri mereka sendiri maka siswa mengingatkan diri mereka bahwa mereka baik. Mereka lebih baik dari pada perilaku mereka. Siswa yang baik mengubah perilaku buruknya dan mereka memperbaikinya. Mereka dapat mengubah perilaku apa pun yang mereka rasa buruk untuk mereka. Karena siswa tersebut selalu memiliki sisi yang baik untuk diandalkan.

Satu menit tidak harus tepat enam puluh detik ketika menggunakan salah satu strategi ini.³⁴ Mungkin banyak di antara siswa yang hanya memerlukan waktu kurang dari satu menit, atau mungkin memerlukan waktu beberapa menit. Satu menit hanyalah sejumlah kecil waktu yang kita berikan kepada diri sendiri agar dapat memperoleh hasil yang sangat

³² Ibid, hlm 39.

³³ Ibid, hlm 51.

³⁴ Ibid, hlm 42.

besar. Maksudnya adalah agar kita semua bisa menggunakan waktu yang sangat singkat untuk memperoleh keuntungan yang sangat besar.

Berdasarkan penjelasan tentang strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat Penulis ditemukan karakteristik dari strategi ini, yaitu:

1. Strategi pembelajaran *the one minute teacher* menekankan siswa untuk percaya diri dalam mencapai tujuan yang di inginkan karena siswa tersebut disamping menjadi murid juga menjadi guru bagi diri mereka sendiri.
2. Strategi pembelajaran *the one minute teacher* dibangun atas dasar kesadaran siswa terhadap diri mereka sendiri.
3. Strategi ini merupakan strategi yang menyandarkan pada perilaku yang baik dalam belajar dan motivasi belajar.

Strategi pembelajaran *the one minute teacher* memiliki perbedaan dengan yang selama ini dilaksanakan guru atau yang sering kita sebut dengan pembelajaran konvensional.³⁵ Perbedaan tersebut dapat Penulis uraikan sebagai berikut:

³⁵ Sanjaya Wina, (2006), *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Kencana Prenada Media, Jakarta, hlm 135.

TABEL II.1
PERBEDAAN STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE*
***TEACHER* DENGAN PEMBELAJARAN KONVENSIONAL**

| No | Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> | Strategi Pembelajaran Konvensional |
|----|--|---|
| 1. | Menempatkan siswa sebagai subjek belajar. | Menempatkan siswa sebagai objek belajar. |
| 2. | Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata melalui penggalian pengalaman setiap siswa. | Pembelajaran bersifat teoretis dan abstrak. |
| 3. | Perilaku dibangun atas kesadaran diri | Perilaku dibangun atas kebiasaan. |
| 4. | Kemampuan didasarkan atas penggalian pengalaman. | Kemampuan diperoleh melalui latihan-latihan. |
| 5. | Tujuan akhir dari proses pembelajaran ini adalah pembentukan kepribadian melalui motivasi dan hasil belajar. | Tujuan akhirnya adalah penguasaan materi pembelajaran. |
| 6. | Pengetahuan yang dimiliki setiap siswa selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya. | Pengetahuan yang dimiliki setiap siswa tidak berkembang, karena pengetahuan dikonstruksikan oleh orang lain. Jadi, kebenaran yang dimiliki bersifat absolute dan final. |
| 7. | Tujuan yang ingin dicapai dalam strategi pembelajaran ini adalah kemampuan siswa dalam proses pembentukan kepribadian belajar melalui motivasi dan hasil yang baik, maka kriteria keberhasilan ditentukan oleh motivasi dan hasil belajar siswa. | Dalam pembelajaran konvensional keberhasilan pembelajaran biasanya hanya diukur dengan tes. |

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *the one minute teacher* untuk materi bilangan bulat menurut Penulis berdasarkan diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher* di atas secara garis besar antara lain:

Tahap Pertama: Orientasi

Pada tahap ini guru mengawali dengan mengkondisikan siswa untuk siap melakukan pembelajaran. Selanjutnya tahap ini dilakukan dengan menyebutkan secara lisan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari pada hari itu di papan tulis. *Kedua*, menetapkan sasaran satu menit yang diinginkan masing-masing siswa dengan menuliskan sasaran tersebut dibuku mereka atau kertas selembarnya dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. Hal ini bisa lagi dilakukan dengan menempelkannya di dinding kelas (jika memungkinkan),lihatkan keteman-teman mereka dan lain sebagainya. Hal ini bertujuan agar para siswa tidak lupa dengan tujuan yang mereka inginkan sendiri.

Tahap kedua: Pelacakan

Pada tahap ini guru melakukan penjajakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap bilangan bulat, serta kemampuan dasar dan pengalaman siswa terhadap materi bilangan bulat yang pernah mereka pelajari. Hal ini dapat dilakukan dengan bertanya langsung kepada siswa secara acak.

Tahap ketiga: Konfrontasi

Pada tahap ini guru menjelaskan materi tentang bilangan bulat, memberikan persoalan tentang pengetahuan dasar bilangan bulat yang harus dipecahkan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pada tahap ini guru harus benar-benar mengembangkan dialog dengan siswa dengan tujuan agar siswa benar-benar memahami persoalan yang harus diselesaikan oleh diri mereka sendiri dan selalu mengarah pada sasaran yang mereka harapkan. Hal ini dilakukan karena guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam strategi pembelajaran ini.

Tahap keempat: Evaluasi

Pada tahap ini, guru mengevaluasi kemampuan siswa sesuai dengan sasaran yang mereka harapkan. Pertama: Jika siswa mencapai sasaran yang mereka inginkan maka mereka mendapatkan pujian satu menit. Kedua: Jika siswa tidak mencapai sasaran maka siswa tersebut harus melakukan perbaikan satu menit, “kenapa saya tidak mencapai sasaran saya?” Dan selanjutnya siswa tersebut kembali pada langkah pertama.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher* dengan Motivasi Belajar Matematika.

Motivasi merupakan energi penggerak dalam diri siswa yang dapat memberikan keinginan, gairah, semangat, dan rasa senang pada siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Jika siswa sudah memiliki motivasi maka ia akan senang untuk belajar, dengan tujuan untuk memperoleh apa yang ia inginkan dari belajar tersebut. Dengan motivasi

ini seorang siswa akan lebih giat dan rajin melaksanakan suatu kegiatan serta siap untuk melakukan hal-hal yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Di sinilah peran guru untuk membangkitkan perhatian siswa dalam belajar dan memberi dorongan kepada siswa bahwa materi yang mereka pelajari adalah penting.³⁶ Tentu saja hal ini akan mendorong siswa untuk lebih rajin dan serius dalam mempelajari materi tersebut karena mereka mengharapkan imbalan seperti untuk memperoleh nilai yang baik, kenaikan kelas, memiliki masa depan yang cemerlang dan sebagainya.

Callahan dan Clark mengungkapkan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong dan penarik yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku ke arah tertentu.³⁷ Hal senada juga diungkapkan oleh Mc. Callend bahwa motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu.³⁸ Maka motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai.

Dari penjelasan di atas, jelaslah bahwa ada hal yang membuat siswa termotivasi untuk belajar, yaitu tujuan yang dikehendaki siswa (target atau

³⁶ Yamin, Martinis, (2007), *Profesionalisasi Guru dan Impelementasi KTSP*, Jakarta, Gaung Persada Press, hlm 172.

³⁷ Mulyasa, (2002), *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 112.

³⁸ Mulyasa, (2002), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 121.

sasaran) sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa dalam belajar. Seperti, siswa yang malas menjadi rajin, siswa yang sering keluar kelas menjadi tetap di kelas, siswa yang kurang memperhatikan pelajaran mejadi fokus memperhatikan pelajaran dan lain-lainnya. Hal ini sesuai dengan peran motivasi yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

Pada sisi yang lain, strategi pembelajaran *the one minute teacher* menekankan pada tiga hal dalam pelaksanaannya. Pertama, Menetapkan sasaran satu menit. Sasaran satu menit merupakan waktu untuk menetapkan target yang ingin dicapai oleh siswa dalam belajar pada waktu itu. Target atau sasaran ditetapkan oleh siswa itu sendiri, seperti, nilai Saya hari ini minimal 7, Saya harus mengerjakan latihan tanpa menyontek dengan dengan orang lain, Saya tidak boleh keluar kelas kecuali ada hal penting dan lain-lainnya.

Dengan mereka menetapkan sasarannya sendiri maka akan membuat siswa berfikir “bagaimana cara Saya untuk mencapai target ini?” Hal ini tentunya menjadikan siswa termotivasi dalam belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa ke arah yang baik yaitu mereka akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Pada tahap inilah siswa diajarkan berfikir positif terhadap diri mereka sendiri. Spencer Johnson berkata,”Apa yang Ku lihat di dalam pikiranku adalah apa yang Ku peroleh di dalam kehidupanku. Semakin sering Aku memiliki sikap yang baik, semakin sering aku mengalami hari

yang baik”.³⁹ Allah swt berfirman dalam hadits kudsi yang diriwayatkan oleh Ahmad dengan sanad Hasan dan Ibnu Hibban dalam kitab Shahih yaitu dari Watsilah bin Asqa, ia berkata,”berbahagialah karena sesungguhnya aku telah mendengar Rasulullah saw bersabda, Allah berfirman,” Aku tergantung prasangka hamba-Ku kepada-Ku. Apabila ia berprasangka baik kepada-Ku maka kebaikanlah baginya dan apabila berprasangka buruk maka keburukan baginya.⁴⁰

Kedua, pujian satu menit. Jika sasaran tercapai, maka siswa akan merasa senang karena tercapainya sasaran tersebut atas keinginan mereka sendiri. Untuk keberhasilan mereka itu, maka pujian layak diberikan, baik dari diri mereka sendiri, teman, guru, maupun orang tua mereka. Dengan adanya pujian tersebut akan menambah motivasi mereka dalam belajar, seperti yang dikatakan Winkel bahwa salah satu motivasi ekstrinsik dalam belajar adalah belajar demi memperoleh pujian dari orang lain.

Pada kenyataannya, dalam mencapai sasaran atau target yang diinginkan tidak selamanya berjalan dengan baik. Ada hal-hal tertentu yang membuat siswa tidak mencapai sasarannya, yang artinya perilaku siswa tidak mengarah pada sasarannya. Misalnya, siswa kurang memperhatikan dalam belajar, sering keluar kelas, ada masalah pribadi dan lain-lainnya. Maka disinilah penekanan yang ketiga, yaitu perbaikan satu menit yang mana guru memfasilitasi siswa untuk mengoreksi perilaku

³⁹ Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005), *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga, hlm 51.

⁴⁰ <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2070915-berbaik-sangka-kepada-allah/>

mereka oleh mereka sendiri. Kemudian mengingatkan siswa pada sasaran yang mereka inginkan sehingga siswa yang tidak mencapai sasarannya, termotivasi untuk mencapainya lagi.

Melihat pada pentingnya motivasi dalam belajar di atas, maka strategi pembelajaran *the one minute teacher* dipandang tepat sebagai sebuah solusi untuk diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar matematika siswa ke arah yang lebih baik. Karena di dalam strategi pembelajaran *the one minute teacher* terkandung motivasi belajar yang dapat membuat siswa bergairah dalam belajar.

B. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui meningkatnya motivasi belajar matematika siswa dapat dilihat dari indikator-indikator berikut:

1. Siswa mengerjakan PR yang diberikan guru.
2. Siswa dapat memecahkan soal yang diajukan dalam tahap konfrontasi.
3. Siswa tetap di kelas selama pembelajaran sedang berlangsung.
4. Siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan guru.
5. Siswa bisa membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan.
6. Siswa berani mengemukakan pendapat.
7. Siswa bertanya kepada guru atau kepada siswa yang mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
9. Siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan guru.
10. Siswa dapat mengerjakan secara mandiri tugas-tugas yang diberikan guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 27 orang, terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Kemampuan siswa di kelas VII.B bersifat heterogen dan berdasarkan observasi awal yang Penulis lakukan diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas VII.B tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala masalah yang Penulis paparkan pada bab I. Sehingga dengan diterapkannya strategi pembelajaran *the one minute teacher* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa tersebut, sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Quran kelas VII.B pada tanggal 4 – 8 Januari 2010. Sekolah ini beralamat di Jl.Kubang Raya KM 2.5 Taraibangun, Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar-Riau.

Adapun proses penelitian ini dapat dilihat melalui jadwal sebagai berikut.

TABEL III.1
JADWAL PENELITIAN

[illegible]

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh Penulis di dalam kelas VII.B dengan tujuan memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun langkah-langkah dalam PTK terdiri dari perencanaan, implementasi, observasi dan refleksi. Maka untuk pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa siklus, sampai terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Pelaksanaannya tersebut berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.

1. Pertemuan Pra Tindakan

Pada tahap ini, belum menerapkan strategi pembelajaran *the one minute teacher*. Penulis menerapkan pembelajaran sebagaimana yang selama ini dilaksanakan oleh guru bidang studi matematika di kelas tersebut yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan latihan.

Setelah mengkondisikan keadaan siswa, Penulis langsung memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan-pertanyaan dasar matematika (tambah, kurang, kali, dan bagi), hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bidang studi matematika. Setelah itu Penulis melanjutkan pembelajaran yaitu materi bilangan bulat.

Di akhir pembelajaran, Penulis membimbing siswa untuk membuat kesimpulan materi pelajaran yang telah dipelajari dan meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya di rumah.

2. Pertemuan dengan Tindakan

a. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit) dengan pokok bahasan bilangan bulat. Proses pembelajaran dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* dengan beberapa tahap, yaitu:

1) Tahap persiapan

- a) Penulis memilih pokok bahasan yaitu bilangan bulat. Hal ini disebabkan nilai matematika siswa pada pokok bahasan ini masih rendah sehingga menyulitkan guru untuk mengajarkan materi berikutnya. Pada hal hitungan dalam bilangan bulat ini (tambah, kurang, kali, dan bagi) merupakan materi dasar yang harus dikuasai siswa.
- b) Penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Penulis membuat perangkat strategi pembelajaran *the one minute teacher* yang terdiri dari diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*, lembar pengamatan, soal dan kunci jawaban.

2) Tahap penyajian di kelas

- a) Penulis membuka pelajaran (\pm 4 menit).
- b) Penulis menjelaskan tentang strategi pembelajaran *the one minute teacher* sesuai dengan diagram yang telah disiapkan (\pm 10 menit).

- c) Penulis menjelaskan dan menuliskan di papan tulis materi apa yang akan dipelajari (\pm 1 menit).
 - d) Penulis meminta siswa untuk menuliskan sasaran mereka di buku tulisnya.
 - e) Penulis memulai materi pelajaran dengan tahap pelacakan.
 - f) Selanjutnya masuk ke tahap konfrontasi.
 - g) Dan yang terakhir masuk ke tahap evaluasi
- Poin (d) s/d (g) waktunya \pm 60 menit.
- h) Penutup (\pm 5 menit)

Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka.

3) Tahap Implementasi

Implementasi strategi pembelajaran *the one minute teacher* dilakukan di dalam kelas sama halnya dengan pra tindakan namun tindakan saja yang berbeda sebagaimana Penulis paparkan di atas.

4) Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian ini, Penulis dibantu oleh dua orang observer, yaitu Ibu Fitriani.Z, SE (guru IPA) sebagai observer motivasi belajar matematika siswa dan Bapak Imam Taufiq, S.Pd (guru bahasa inggris) sebagai observer aktivitas guru.

5) Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Jika kekurangan yang terjadi dapat menyebabkan motivasi belajar siswa belum meningkat sesuai yang diharapkan maka akan dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

b. Siklus II dan III

Pelaksanaan siklus II dan III pada prinsipnya dilakukan dengan cara yang sama dengan siklus I. Perbedaannya terletak pada materi lanjutan dari bilangan bulat tersebut dan pada siklus II dan III ini tidak menjelaskan secara rinci lagi tentang strategi pembelajaran *the one minute teacher* tetapi hanya fokus pada sasaran satu menit, pujian satu menit dan perbaikan satu menit.

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data motivasi belajar siswa.
- b. Data hasil belajar siswa.
- c. Data aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- d. Data aktivitas guru dalam pembelajaran.
- e. Data dokumentasi profil sekolah.

Data pada poin a s/d d di atas, diambil pada tanggal 4, 5 dan 7 Januari 2011 pada waktu pelaksanaan penelitian di kelas VII.B MTs Darul Quran.

Sedangkan data pada poin e dikumpulkan pada tanggal 3 dan 6 Januari 2011 dengan bantuan staf tata usaha MTs Darul Quran.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar matematika siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan beberapa teknik pengumpulan data dan beberapa buah instrumen. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar matematika siswa. Untuk mengambil data tentang motivasi belajar matematika siswa, dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang diamati dan dicatat secara objektif oleh observer sesuai indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan dengan memperhatikan respons dan motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*. Adapun prosedur penelitiannya yaitu:

- 1) Sebelum penerapan strategi pembelajaran strategi pembelajaran *the one minute teacher*, langkah awalnya mengadakan observasi kepada siswa pada waktu proses pembelajaran.
- 2) Selama proses pembelajaran berlangsung observer mengamati perkembangan motivasi belajar siswa dengan mengisi lembar observasi baik sebelum maupun setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*.

Pada saat mengumpulkan data, Penulis langsung bertindak sebagai guru dan dibantu oleh observer seperti yang disebutkan di atas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan tentang sekolah tersebut baik fisik maupun nonfisik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Instrumen Pembelajaran

- 1) Silabus.
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 4) Diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*.
- 5) Buku pegangan siswa.

b. Instrumen Observasi

- 1) Lembar observasi motivasi belajar matematika siswa.
- 2) Lembar analisis aktivitas belajar siswa.
- 3) Lembar observasi hasil belajar siswa.
- 4) Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yang dimulai dari menghimpun data, menyusun data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data

angka.⁴¹ Tujuan analisis deskripsi ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*.

Untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar matematika siswa maka setiap indikator keberhasilan pada bab II diberikan tiga item dan setiap item diberi bobot dengan ketentuan, yaitu, item a bobotnya 2, item b bobotnya 1 dan item c bobotnya 0. Kemudian, Penulis menjumlahkan bobot yang diperoleh masing-masing siswa yang selanjutnya disebut sebagai “skor”. Skor yang menjadi target secara individual adalah 17 sedangkan standar keberhasilan dari penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* secara klasikal adalah 85% dari jumlah siswa skornya 17. Sedangkan kriteria siswa yang kurang termotivasi setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* bila skor yang diperoleh siswa > 9 dan < 17 serta kriteria siswa yang tidak termotivasi bila skor yang diperolehnya 9.

⁴¹ Hartono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*, LSFK2P, Yogyakarta, hlm 2

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Ponpes/MTs Darul Quran

Yayasan Darul Quran yang diketuai oleh Drs.H.Kariman Ibrahim, MA mendirikan lembaga pendidikan yaitu Pondok Pesantren Darul Quran dan MTs Darul Quran yang pembangunannya dimulai tanggal 4 Maret 2004. Setelah dilengkapinya persyaratan untuk izin operasional maka Departemen Agama Provinsi Riau mengeluarkan izin operasional untuk Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Quran dengan nomor SK yaitu 33 tahun 2007 dan nomor statistiknya 512140401029, sedangkan nomor SK MTs Darul Quran yaitu 64 tahun 2008 dan nomor statistiknya 212140103072.

Proses pembelajaran tahun pertama dimulai pada tanggal 17 Juli 2006 dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Di ponpes ini para siswa tinggal di asrama sesuai dengan peraturan yang diberlakukan di ponpes. Untuk kegiatan pembelajaran dibagi atas 4 waktu yaitu waktu belajar pagi dimulai jam 07.³⁰ s/d 12.³⁰ untuk pelajaran MTs dan Pondok, waktu belajar siang dimulai jam 14.⁰⁰ s/d 15.⁰⁰ untuk mengulang pelajaran MTs, waktu belajar malam dimulai jam 20.⁰⁰ s/d 21.⁰⁰ untuk mengulang pelajaran pondok, dan waktu belajar shubuh dimulai jam 05.⁰⁰ s/d 05.³⁰ untuk mengulang tahfizh Quran yang mana pelajaran ini merupakan ciri khas Pondok Pesantren Darul Quran.

Pondok Pesantren Darul Quran yang beralamat di Simpang Panam Jalan Kubang Raya KM. 2,5 Taraibangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam pengembangannya berpijak dan bertumpu kepada Al-Quran sebagai pedoman hidup kita dan tetap memacu kepada pelajaran kitab sebagai ciri khas pondok pesantren dan mengembangkan ilmu agama dan umum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun tujuan Ponpes Darul Quran adalah menciptakan kader-kader ulama, pemimpin yang qur'ani, berilmu, beriman, beramal, berakhlak mulia dan berdaya guna yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Dengan demikian, ketika kita berbicara sejarah Ponpes Darul Quran maka kita juga akan berbicara tentang sejarah MTs Darul Quran karena keduanya saling berkaitan yang mana setiap siswa MTs tersebut adalah siswa ponpes.

2. Visi dan Misi Ponpes/MTs Darul Quran

a. Visi

Menjadikan Ponpes/MTs Darul Quran sebagai Madrasah yang mampu menghasilkan kader-kader ulama, pemimpin yang qur'ani, berilmu, beriman, beramal, berakhlak mulia dan berdaya guna yang bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan siswa-siswa yang menguasai ilmu agama secara mendalam berdasarkan Al-quran dan Hadits serta mengamalkannya.

- 2) Mempersiapkan siswa yang menguasai ilmu umum sesuai dengan bidangnya masing-masing dan mengimbangnya dengan ilmu agama.
 - 3) Memberikan pelayanan prima kepada siswa dan orang tua/wali.
 - 4) Menciptakan suasana ponpes yang aman, bersih, tertib, dan indah.
3. Ujian Nasional (UN)

MTs Darul Quran yang proses pembelajarannya dimulai pada tahun pelajaran 2006/2007 telah mengikuti Ujian Nasional sebanyak dua kali yaitu tahun pelajaran 2008/2009 dan tahun pelajaran 2009/2010. Tahun 2008/2009 jumlah peserta UN adalah 18 orang dengan tingkat kelulusan 100% sedangkan tahun 2009/2010 jumlah peserta UN adalah 34 orang dengan tingkat kelulusan juga 100%. Kedua periode tersebut, tempat pelaksanaan UN berada di MTs Darul Quran.

4. Data Diri dan Struktur Organisasi MTs Darul Quran

a) Data Diri

TABEL IV.1
DATA DIRI SEKOLAH

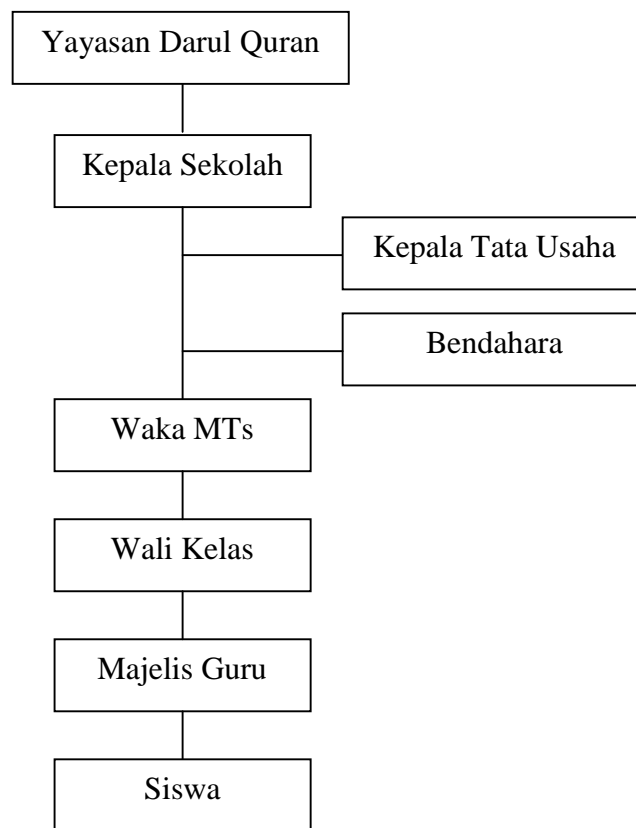
| No | Keterangan Data Diri | | |
|----|---------------------------|------------------------------|---------------------|
| 1 | Nama Madrasah | | MTs Darul Quran |
| 2 | Nomor Statistik Sekolah | | 212140103072 |
| 3 | Nomor Piagam/SK Pendirian | | 64 Tahun 2008 |
| 4 | Status Madrasah | | Terdaftar |
| 5 | Alamat | Jalan | Kubang Raya, KM 2,5 |
| | | Kelurahan | Desa Tarai Bangun |
| | | Kecamatan/Kabupaten/Provinsi | Tambang/Kampar/Riau |
| | | Provinsi | Riau |
| 6 | Kurikulum Yang Digunakan | | KTSP |
| 7 | Tahun Pendirian Madrasah | | 4 Maret 2004 |
| 8 | Penyelenggara Madrasah | | Yayasan |

Sumber data : Kantor Tata Usaha MTs Darul Quran

b) Struktur Organisasi MTs Darul Quran

Karena dengan keterbatasan materi, maka struktur organisasi MTs Darul Quran masih bersifat sederhana sebagaimana yang ditunjukkan bagan berikut ini.

BAGAN IV.1
STRUKTUR ORGANISASI MTs DARUL QURAN



5. Keadaan Guru MTs Darul Quran

Adapun keadaan guru MTs Darul Quran dapat dilihat dari table berikut ini.

TABEL IV.2
DATA GURU DAN PEGAWAI MTs DARUL QURAN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

| No | Nama / NIP | Tempat/Tgl.Lahir | L | P | Jabatan | Mulai Tugas | Ijazah Sebelumnya | Tahun Lulus | Tugas Mengajar |
|---------------|-----------------------|------------------------------|---|---|------------------|---------------|-----------------------|-------------|------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 17 | 18 | 16 | 21 |
| 1 | H.Kariman Ibrahim, MA | Pulau Birandang, 5 Mei 1969 | L | | Kepala Sekolah | 4 Maret 2004 | S2 IAIN Pekanbaru | 2004 | - |
| 2 | Ridha Hidayati | Pekanbaru, 16 Agustus 1991 | | P | Kepala TU | 4 Maret 2004 | MAN 2 Model Pekanbaru | 2009 | - |
| 3 | Siti Marhumah | Kp.Panjang, 20 Juni 1971 | | P | Bendahara | 4 Maret 2004 | PGA | | - |
| 4 | Yusrianto, S.Sos.I | KP.Panjang, 9 Oktober 1979 | L | | Wali Kelas IX | 14 Juli 2006 | S1 IAIN Imam Bonjol | 2005 | PPKn/Penjas |
| 5 | Bustami, SH.I | Kualu, 6 Oktober 1980 | L | | Wali Kelas VIII | 14 Juli 2006 | S1 IAIN Imam Bonjol | 2005 | Fiqih |
| 6 | Tuti Alwiyah, SH.I | Bekawan, 5 Maret 1981 | | P | Guru | 14 Juli 2006 | S1 UIN Pekanbaru | 2005 | Aqidah akhlaq |
| 7 | Nurmala, S.Pd.I | Kaiti, 8 Oktober 1972 | | P | Wali Kelas VII.A | 14 Juli 2006 | S1 STAI Al-Azhar | 2009 | IPS |
| 8 | Paryanti, A.Ma | Majalengka, 30 Agustus 1984 | | P | Guru | 14 Juli 2006 | D2 UIN Pekanbaru | 2006 | Bahasa Indonesia |
| 9 | Suhardi | Buluhcina, 20 September 1984 | L | | Waka MTs | 14 Juli 2006 | MAN 2 Model Pekanbaru | 2004 | Matematika |
| 10 | Imam Taufiq, S.Pd | Pulau Kijang, 4 agustus 1985 | L | | Guru | 14 Juli 2006 | S1 UIN Pekanbaru | 2009 | Bahasa Inggris |
| 11 | Nur Afriani, S.Pd.I | Salo, 24 April 1986 | | P | Wali Kelas VII.B | 14 Juli 2006 | S1 UIN Pekanbaru | 2009 | Bahasa Arab |
| 12 | Rosdiana.AR, S.Ag | Tjng.Barulak, 22 Mei 1972 | | P | Guru | 22 Sept 2007 | S1 IAIN Pekanbaru | 1998 | Quran Hadits |
| 13 | Zaharuddin | KP.Panjang, 1 Agustus 1979 | L | | Penjaga Sekolah | 14 Juli 2007 | SD 070 KP.Panjang | 1992 | - |
| 14 | Siti Rodiyah, S.Pd.I | Ponorogo, 5 Agustus 1978 | | P | Guru | 4 Juli 2008 | S1 UIN Pekanbaru | 2007 | SKI |
| 15 | Fitri Yani.Z, SE | Pekanbaru, 16 Mei 1988 | | P | Guru | 23 April 2007 | S1 Ekonomi UNRI | 2009 | IPA |
| JUMLAH | | | 6 | 9 | | | | | |

Sumber data : Kantor Tata Usaha MTs Darul Quran

6. Keadaan siswa MTs Darul Quran

Adapun keadaan siswa di MTs Darul Quran dapat dilihat pada table berikut ini.

TABEL IV.3
KEADAAN SISWA MTS DARUL QURAN

| No | Kelas | Jumlah Rombel | Siswa | | Jumlah | Total |
|---------------|--------|---------------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | | Lk | Pr | | |
| 1 | VII. A | 1 | 12 | 9 | 21 | 48 |
| 2 | VII.B | 1 | 17 | 10 | 27 | |
| 3 | VIII | 1 | 21 | 11 | 32 | 32 |
| 4 | IX | 1 | 19 | 15 | 34 | 34 |
| Jumlah | | 4 | 69 | 45 | 114 | |

Sumber data : Kantor Tata Usaha MTs Darul Quran

7. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MTs Darul Quran adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dilaksanakan mulai tahun ajaran 2007/2008. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di MTs Darul Quran adalah sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran pokok, Terdiri dari bidang studi pendidikan agama islam (quran hadits, fiqh, aqidah akhlak SKI dan bahasa arab), pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam terpadu, ilmu pengetahuan sosial terpadu, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- b. Muatan lokal, terdiri dari bidang studi tulisan arab melayu, pertanian, budi pekerti, dan *conversation*.

- c. Pengembangan diri (ekstrakurikuler), terdiri dari silat, muhadharah, seni baca Quran, dan olahraga (Volly ball, tenis meja, sepak bola, bulu tangkis).

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran perlu didukung oleh adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, MTs Darul Quran secara bertahap melengkapi sarana dan prasarana demi terlaksananya proses pembelajaran yang lebih baik.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Darul Quran adalah sebagai berikut:

TABEL IV.4
KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

| No | Tanah dan Bangunan | Luas | Jumlah | Keterangan |
|----|--------------------|----------------------|----------|-------------------------|
| 1 | Bangunan lokal | 7 x 6 | 7 ruang | |
| 2 | Ruangan kantor | 7 x 7 | 1 ruang | |
| 3 | Asrama putra | 9 x 18 | 2 gedung | |
| 4 | Rumah guru | 8 x 9 | 2 pintu | |
| 5 | Asrama putri | 8 x 11 | 1 gedung | |
| 6 | Asrama khusus | | 2 buah | |
| 7 | MCK santri | | 6 buah | 3 putra / 3 putri |
| 8 | MCK guru | | 2 buah | |
| 9 | Meja belajar | | 62 buah | |
| 10 | Kursi belajar | | 134 buah | |
| 11 | Meja guru | | 7 buah | |
| 12 | Almari kantor | | 2 buah | |
| 13 | Papan tulis | | 5 buah | |
| 14 | Kitab pondok | | | lengkap untuk kelas VII |
| 15 | Luas tanah | 8.000 m ² | | |
| 16 | Dapur umum | 8 x 11 | 1 buah | |
| 17 | MCK Putri | | 5 buah | |
| 18 | Sumur | | 3 buah | |
| 19 | Masjid | 25 x 25 | 1 buah | |

Sumber data : Kantor Tata Usaha MTs Darul Quran

B. Hasil Penelitian

Penyajian hasil penelitian yang dianalisis adalah motivasi belajar matematika siswa yaitu jumlah skor yang menjadi target untuk masing-masing siswa dapat terpenuhi sebagaimana yang telah ditetapkan, baik dari hasil proses pembelajaran pratindakan maupun dari hasil proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *the one minute teacher*. Pertemuan pertama, proses pembelajaran dilakukan dengan tanpa tindakan, sedangkan pertemuan berikutnya dilakukan dengan menggunakan tindakan

sebanyak dua siklus. Dalam setiap pertemuan, Penulis dibantu oleh dua orang observer sebagaimana yang tersebut dalam bab III.

Adapun pelaksanaan tindakan ini melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini Penulis mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian, yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah, menetapkan kelas yang diamati yaitu kelas VII.B, dan menentukan materi pokok yaitu bilangan bulat. Sedangkan instrumen yang dipersiapkan adalah RPP, buku pegangan siswa, LKS, diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*, lembaran observasi aktivitas guru dan lembaran observasi tentang motivasi belajar matematika siswa. Setiap pertemuan, instrument pengumpulan data yang dianalisis adalah lembaran observasi tentang motivasi belajar matematika siswa. Sedangkan hasil belajar siswa hanya sebagai data pendukung dari penelitian ini.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pra Tindakan (Selasa, 4 Januari 2011)

Pertemuan pertama ini disebut pertemuan pratindakan. Pada pertemuan ini Penulis menerapkan metode pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru bidang studi matematika di kelas tersebut yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan latihan, dan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar, kemudian

guru mengabsen siswa. Selanjutnya, guru mulai mengajarkan materi pelajaran dengan metode ceramah, dengan menjelaskan pengertian bilangan bulat, memberikan contoh bilangan bulat, membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan, memberikan contoh perbandingan dua bilangan bulat, dan guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya. Setelah itu, guru membagikan LKS sebagai bahan latihan bagi siswa, lalu mengumpulkan LKS siswa, dan dilanjutkan dengan membahas soal pada LKS tersebut, kemudian, guru memeriksa dan memberi nilai terhadap hasil kerja siswa pada LKS. Sebagai penutup, guru menyimpulkan materi pelajaran hari ini, kemudian guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah, dan guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam.

Pelaksanaan pratindakan ini dapat dilihat melalui RPP sebagaimana terlampir. Adapun skor motivasi belajar matematika siswa setelah diobservasi adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 5
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA TANPA PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN I

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|-------------|-------------|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | | | |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | | | |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | | | |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | | | |
| 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | | | |
| 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | | | |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | | |
| 8 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | | | |
| 9 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 10 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 12 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 7 | | | |
| 13 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | | | |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | | | |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | | | |
| 17 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | | |
| 18 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | | | |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | | | |
| 21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | | | |
| 22 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | | | |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 24 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | | | |
| 27 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 7 | 6 | 14 |
| Persentase | | | | | | | | | | | | 25.9 | 22.2 | 51.9 |

Ket :

T = Termotivasi, KT = Kurang Termotivasi, TT = Tidak Termotivasi

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* terdapat 7 siswa (25,9%) yang termotivasi, 6 siswa (22,2%) yang kurang termotivasi dan 14 siswa (51,9%) yang tidak termotivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B tergolong rendah.

Adapun aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat penulis rangkum dalam tabel berikut ini sesuai dengan RPP pada pertemuan pertama.

TABEL IV.6
AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN TANPA
PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
THE ONE MINUTE TEACHER
PERTEMUAN I

| No | Aktivitas Siswa |
|----|--|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru tentang bilangan bulat kemudian mencatatnya. |
| 3 | Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sedang dipelajari. |
| 4 | Mengerjakan LKS yang telah disediakan. |
| 5 | Menyimpulkan materi pelajaran. |
| 6 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

Adapun realisasi aktivitas siswa di atas dapat Penulis jelaskan melalui tabel IV.7 berdasarkan tabel IV.5 yaitu sebagai berikut.

TABEL IV.7
REALISASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
TANPA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
THE ONE MINUTE TEACHER
PERTEMUAN I

| Indikator | Pertemuan I (Pratindakan) |
|------------------|---|
| 1 | Ada 6 siswa yang tidak mengerjakan PR, 11 siswa yang tidak mengerjakan PR secara tuntas dan 10 siswa yang mengerjakan PR secara tuntas. |
| 2 | Dalam tahap konfrontasi, terdapat 7 siswa yang tidak dapat memecahkan persoalan yang diajukan, 16 siswa yang dapat memecahkan persoalan lebih dari setengah soal-soal yang diberikan dan 4 siswa yang dapat memecahkan semua soal yang diberikan. |
| 3 | Ada 6 siswa yang sering keluar masuk kelas, 8 siswa yang kadang-kadang keluar masuk kelas dan 13 siswa yang tetap didalam kelas. |
| 4 | Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dan memberi pengarahan, 3 siswa tidak memperhatikan, 17 siswa kadang-kadang memperhatikan dan terkadang tidak memperhatikan, serta 7 siswa yang memperhatikannya. |
| 5 | Terdapat 4 siswa yang tidak bisa membuat kesimpulan pelajaran, 19 siswa yang hanya bisa membuat sebagian kesimpulan dari materi pelajaran dan 8 siswa yang bisa membuat kesimpulan materi pelajaran secara lengkap. |
| 6 | Ada 8 siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya, 15 siswa ragu-ragu mengemukakan pendapatnya dan 4 siswa yang berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri. |
| 7 | Siswa yang tidak bertanya ada 7 orang, siswa yang ragu-ragu untuk bertanya ada 14 orang dan siswa yang bertanya ada 6 orang. |

| | |
|----|--|
| 8 | Ada 7 siswa yang tidak dapat mempertahankan pendapatnya, siswa yang ragu dalam mempertahankan pendapatnya ada 13 orang, dan siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya ada 7 orang. |
| 9 | Siswa yang tidak mencatat materi pelajaran ada 4 orang, siswa yang mencatat sebagian materi pelajaran ada 15 orang dan 8 siswa yang mencatat dengan lengkap. |
| 10 | Ada 8 siswa yang tidak mengerjakan tugas, 17 siswa mengerjakannya dengan bekerja sama dengan temannya, dan 2 siswa yang mengerjakannya secara mandiri. |

b. Pelaksanaan Tindakan dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher* (Siklus I dan Siklus II).

Pada siklus I dan siklus II ini, proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran *the one minute teacher*. Penulis menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan siswa, LKS, diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi tentang motivasi belajar matematika siswa.

Siklus I (Rabu, 5 Januari 2011)

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I meliputi:

- a) Guru memilih pokok bahasan bilangan bulat. Pada kenyataannya materi ini termasuk pada materi semester ganjil tetapi nilai matematika siswa pada pokok bahasan ini masih rendah sehingga menyulitkan guru

untuk mengajarkan materi berikutnya. Padahal hitungan dalam bilangan bulat ini (tambah, kurang, kali, dan bagi) merupakan materi dasar yang harus dikuasai siswa.

- b) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c) Guru membuat perangkat strategi pembelajaran *the one minute teacher* yang terdiri dari diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*, lembar pengamatan, soal dan kunci jawaban.

2) Implementasi

Kegiatan diawali dengan guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, setelah itu, guru mengabsen siswa. Selanjutnya, guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam belajar hari ini yaitu strategi pembelajaran *the one minute teacher*. Kemudian, guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis dan membagikan LKS kepada siswa. Berikutnya, guru meminta siswa menuliskan sasarannya di buku tulisnya dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. Lalu, guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang bilangan bulat. Selanjutnya, guru menjelaskan pengertian bilangan bulat dengan memperhatikan jawaban yang diberikan siswa pada tahap pelacakan. Seterusnya, guru memberikan contoh bilangan bulat dan meminta siswa mengerjakan latihan nomor 1 dalam waktu 1 menit dan langsung diperiksa guru bagi

siswa yang selesai dan diteruskan dengan mengerjakan latihan nomor 2 dalam waktu 2 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai. Setelah itu guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan tadi. Kegiatan berikutnya, guru membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan sekaligus memberi contoh perbandingan dua bilangan bulat, kemudian siswa mengerjakan latihan nomor 3 dalam waktu 1 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai, setelah itu siswa mengerjakan latihan nomor 4 dalam waktu 2 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai, dan berikutnya, siswa mengerjakan latihan nomor 5 dalam waktu 3 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai, kemudian langsung guru memberi nilai pada LKS atas apa yang telah di kerjakan. Setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan dan dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu, lalu guru mengumpulkan LKS siswa untuk diambil nilainya. Sebagai penutup, guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. Seterusnya, guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi

berikutnya di rumah. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam. Pelaksanaan Siklus I ini dapat dilihat melalui RPP sebagaimana terlampir.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

- (a) Hasil observasi motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran selama siklus I sebagai mana yang tertera pada tabel IV.8.
- (b) Hasil observasi tentang aktivitas guru selama siklus I dapat dilihat melalui tabel IV.12.

TABEL IV. 8
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN II (SIKLUS I)

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|-------------|-------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 17 | T | | |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 6 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | | KT | |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 14 | | KT | |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | | KT | |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | T | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | T | | |
| 12 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 11 | | KT | |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 17 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 14 | | KT | |
| 18 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | | KT | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 21 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 13 | | KT | |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 15 | | KT | |
| 23 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 19 | 8 | 0 |
| Persentase | | | | | | | | | | | | 70.4 | 29.6 | 0 |

Ket :

T = Termotivasi, KT = Kurang Termotivasi, TT = Tidak Termotivasi

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* terdapat 19 siswa (70,4%) yang termotivasi, 8 siswa (29,6%) yang kurang termotivasi dan 0 siswa (0%) yang tidak termotivasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B mengalami peningkatan setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, walaupun secara klasikal belum mencapai standar yang telah ditetapkan.

TABEL IV.9
ANALISIS DATA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS I

| Kode Siswa | Total Skor | | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| | Sebelum Tindakan | Setelah Tindakan | |
| 1 | 4 | 18 | Meningkat |
| 2 | 12 | 17 | Meningkat |
| 3 | 6 | 19 | Meningkat |
| 4 | 13 | 17 | Meningkat |
| 5 | 17 | 17 | Tetap |
| 6 | 6 | 16 | Meningkat |
| 7 | 7 | 14 | Meningkat |
| 8 | 5 | 13 | Meningkat |
| 9 | 17 | 18 | Meningkat |
| 10 | 11 | 17 | Meningkat |
| 11 | 17 | 19 | Meningkat |
| 12 | 7 | 11 | Meningkat |
| 13 | 17 | 17 | Tetap |
| 14 | 11 | 17 | Meningkat |
| 15 | 14 | 17 | Meningkat |
| 16 | 7 | 18 | Meningkat |
| 17 | 6 | 14 | Meningkat |
| 18 | 4 | 15 | Meningkat |
| 19 | 17 | 18 | Meningkat |
| 20 | 6 | 17 | Meningkat |
| 21 | 5 | 13 | Meningkat |
| 22 | 7 | 15 | Meningkat |
| 23 | 17 | 17 | Tetap |
| 24 | 11 | 18 | Meningkat |
| 25 | 17 | 20 | Meningkat |
| 26 | 7 | 19 | Meningkat |
| 27 | 7 | 19 | Meningkat |

TABEL IV.10
AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN II (SIKLUS I)

| No | Aktivitas Siswa |
|----|---|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>the one minute teacher</i> . |
| 3 | Bertanya atau menanggapi penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>the one minute teacher</i> . |
| 4 | Menuliskan sasaran mereka di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. |
| 5 | Menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain pada tahap pelacakan. |
| 6 | Memperhatikan penjelasan guru tentang bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| 7 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang bilangan bulat. |
| 8 | Mengerjakan LKS nomor 1 dan 2 |
| 9 | Mengingat kembali sasaran yang telah mereka tetapkan. |
| 10 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang perbandingan dua bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| 11 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang perbandingan dua bilangan bulat. |
| 12 | Mengerjakan LKS nomor 3. |
| 13 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang lambang $>$, $<$, dan $=$, kemudian mencatatnya. |
| 14 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang lambang $>$, $<$, dan $=$. |
| 15 | Mengerjakan LKS nomor 4. |
| 16 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang garis bilangan, kemudian mencatatnya. |
| 17 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang garis bilangan. |
| 18 | Mengerjakan LKS nomor 5. |
| 19 | Mengevaluasi diri atas sasaran yang telah mereka tetapkan, memuji diri jika tercapai atau memperbaiki diri jika belum tercapai. |
| 20 | Menyimpulkan materi pelajaran |
| 21 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

Adapun realisasi aktivitas siswa di atas dapat Penulis jelaskan melalui tabel IV.11 berdasarkan tabel IV.8 yaitu sebagai berikut.

TABEL IV.11
REALISASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
THE ONE MINUTE TEACHER
PERTEMUAN II

| Indikator | Pertemuan II (Siklus I) |
|------------------|---|
| 1 | Tidak ada siswa yang tidak mengerjakan PR, 10 siswa yang tidak mengerjakan PR secara tuntas dan 17 siswa yang mengerjakan PR secara tuntas. |
| 2 | Dalam tahap konfrontasi, Tidak ada siswa yang tidak dapat memecahkan persoalan yang diajukan, 2 siswa yang dapat memecahkan persoalan lebih dari setengah soal yang diberikan dan 25 siswa yang dapat memecahkan semua soal yang diberikan. |
| 3 | Ada 1 siswa yang sering keluar masuk kelas, 4 siswa yang kadang-kadang keluar masuk kelas dan 25 siswa yang tetap di dalam kelas. |
| 4 | Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dan memberi pengarahan, 3 siswa tidak memperhatikan, 3 siswa kadang-kadang memperhatikan dan terkadang tidak memperhatikan, serta 21 siswa yang memperhatikannya. |
| 5 | Terdapat 3 siswa yang tidak bisa membuat kesimpulan pelajaran, 7 siswa yang hanya bisa membuat sebagian kesimpulan dari materi pelajaran dan 17 siswa yang bisa membuat kesimpulan materi pelajaran secara lengkap. |
| 6 | Ada 1 siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya, 9 siswa ragu-ragu mengemukakan pendapatnya dan 17 siswa yang berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri. |
| 7 | Siswa yang tidak bertanya ada 2 orang, siswa yang ragu-ragu untuk bertanya ada 4 orang dan siswa yang bertanya ada 21 orang. |

| | |
|-----------|--|
| 8 | Ada 3 siswa yang tidak dapat mempertahankan pendapatnya, siswa yang ragu dalam mempertahankan pendapatnya ada 7 orang, dan siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya ada 17 orang. |
| 9 | Siswa yang tidak mencatat materi pelajaran ada 1 orang, siswa yang mencatat sebagian materi pelajaran ada 6 orang dan 20 siswa yang mencatat dengan lengkap. |
| 10 | Ada 2 siswa yang tidak mengerjakan tugas, 6 siswa mengerjakannya dengan bekerja sama dengan temannya, dan 19 siswa yang mengerjakannya secara mandiri. |

TABEL IV.12
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I

| No | Aktivitas Guru | Dilaksanakan | |
|-----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen siswa. | | |
| 2. | Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam belajar hari ini. | | |
| 3. | Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis. | | |
| 4. | Guru membagikan LKS kepada siswa. | | |
| 5. | Guru meminta siswa menuliskan sasarannya di buku tulisnya dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. | | |
| 6. | Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang bilangan bulat. | | |
| 7. | Guru menjelaskan pengertian bilangan bulat dengan memperhatikan jawaban yang diberikan siswa pada tahap pelacakan. | | |
| 8. | Guru memberikan contoh bilangan bulat. | | |
| 9. | Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan. | | |
| 10 | Guru membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan. | | |
| 11 | Guru memberikan contoh perbandingan dua bilangan bulat. | | |
| 12 | Guru Memberikan nilai pada LKS siswa. | | |
| 13. | Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran. | | |
| 14. | Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan. | | |
| 15. | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu. | | |
| 16. | Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. | | |
| 17 | Guru Mengumpulkan LKS siswa. | | |
| 18. | Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah. | | |
| 19. | Guru menutup proses pembelajaran dengan salam dan bersama siswa mengucapkan <i>hamdalah</i> . | | |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan guru pada siklus I sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dengan aktivitas tersebut, mengakibatkan jumlah siswa yang termotivasi dalam belajar semakin bertambah.

4) Refleksi

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus I adalah motivasi siswa mulai meningkat hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah siswa yang termotivasi.

Sedangkan kelemahan yang masih ditemui yaitu secara klasikal, penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* belum mencapai keberhasilan karena masih ada sebagian siswa yang belum termotivasi dalam pembelajaran pada siklus I ini. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang belum mengerjakan PR secara tuntas, belum berani mengemukakan pendapat dengan inisiatif sendiri, belum bisa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan, dan belum bisa mempertahankan pendapatnya dengan baik. Secara umum, disebabkan karena belum terbiasanya siswa dengan strategi pembelajaran *the one minute teacher*.

Untuk memperbaiki kelemahan ini dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- (1) Memotivasi siswa dengan menuliskan keinginan (sasaran) mereka pada buku tulisnya masing-masing.
- (2) Menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa dengan menjelaskan hadits qudsi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran positif terhadap diri sendiri.

Siklus II (Jumat, 7 Januari 2011)

1) Perencanaan

- a) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Guru membuat perangkat strategi pembelajaran *the one minute teacher* yang terdiri dari diagram strategi pembelajaran *the one minute teacher*, lembar pengamatan, soal dan kunci jawaban.
- c) Memotivasi siswa dengan menuliskan keinginan (sasaran) mereka pada buku tulisnya masing-masing.
- d) Menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa dengan menjelaskan hadits qudsi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran yang positif terhadap diri sendiri.

2) Implementasi

Kegiatan diawali dengan guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, setelah itu, guru mengabsen siswa. Kemudian, guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang

akan dipelajari di papan tulis dan membagikan LKS kepada siswa. Berikutnya, Guru meminta siswa untuk menetapkan sasarannya dan menuliskannya di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan dan menjelaskan hadits kudsi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran yang positif terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa. Lalu, Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan bertanya langsung kepada siswa tentang pengertian bilangan bulat, garis bilangan dan contohnya. Selanjutnya, Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang operasi bilangan bulat (tambah dan kurang). Seterusnya, Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang dalam garis bilangan sekaligus memberikan contoh operasinya. Setelah itu guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan tadi. Lalu guru meminta Siswa mengerjakan latihan nomor 1.a sampai dengan 1.d dalam waktu 15 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai. Kegiatan berikutnya, Siswa mengerjakan latihan nomor 2.a sampai dengan 2.f dalam waktu 20 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai, kemudian langsung guru memberi nilai pada LKS atas apa yang telah di kerjakan. Setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Setelah itu, guru mengevaluasi kemampuan siswa

berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan dan dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu, lalu guru mengumpulkan LKS siswa untuk diambil nilainya. Sebagai penutup, guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. Seterusnya, guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam. Pelaksanaan Siklus II ini dapat dilihat melalui RPP sebagaimana terlampir.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

- (1) Hasil observasi motivasi belajar matematika siswa dalam proses pembelajaran selama siklus II sebagai mana yang tertera pada tabel IV. 13.
- (2) Hasil observasi tentang aktivitas guru selama siklus II dapat dilihat melalui tabel IV.17.

TABEL IV.13
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN THE ONE MINUTE TEACHER
PERTEMUAN III (SIKLUS II)

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|-------------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|-------------|-------------|----------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | T | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 | T | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 | T | | |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 | | KT | |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 18 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | | KT | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 18 | T | | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 | T | | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 25 | 2 | 0 |
| Persentase | | | | | | | | | | | | 92.6 | 7.41 | 0 |

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* pada siklus II ini

terdapat 25 siswa (92,6%) yang termotivasi, 2 siswa (7,41%) yang kurang termotivasi dan 0 siswa (0%) yang tidak termotivasi dalam belajar tersebut. Dengan demikian, motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B mengalami peningkatan setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, dan mencapai target yang telah ditetapkan baik secara individual maupun secara klasikal.

TABEL IV.14
ANALISIS DATA MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SIKLUS II

| Kode Siswa | Total Skor | | Keterangan |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------|
| | Sebelum Tindakan | Setelah Tindakan | |
| 1 | 4 | 19 | Meningkat |
| 2 | 12 | 19 | Meningkat |
| 3 | 6 | 18 | Meningkat |
| 4 | 13 | 20 | Meningkat |
| 5 | 17 | 19 | Meningkat |
| 6 | 6 | 20 | Meningkat |
| 7 | 7 | 19 | Meningkat |
| 8 | 5 | 18 | Meningkat |
| 9 | 17 | 18 | Meningkat |
| 10 | 11 | 19 | Meningkat |
| 11 | 17 | 20 | Meningkat |
| 12 | 7 | 15 | Meningkat |
| 13 | 17 | 19 | Meningkat |
| 14 | 11 | 19 | Meningkat |
| 15 | 14 | 17 | Meningkat |
| 16 | 7 | 20 | Meningkat |
| 17 | 6 | 20 | Meningkat |
| 18 | 4 | 15 | Meningkat |
| 19 | 17 | 19 | Meningkat |
| 20 | 6 | 20 | Meningkat |
| 21 | 5 | 20 | Meningkat |
| 22 | 7 | 20 | Meningkat |
| 23 | 17 | 18 | Meningkat |
| 24 | 11 | 19 | Meningkat |
| 25 | 17 | 19 | Meningkat |
| 26 | 7 | 19 | Meningkat |
| 27 | 7 | 20 | Meningkat |

TABEL IV.15
AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN III (SIKLUS II)

| No | Aktivitas Siswa |
|----|---|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Mendengarkan hadits qudsi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran positif terhadap diri sendiri. |
| 3 | Menuliskan sasaran mereka dibuku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. |
| 4 | Bertanya atau menanggapi penjelasan guru atau siswa lain tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. |
| 5 | Menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain pada tahap pelacakan. |
| 6 | Mendengarkan penjelasan guru tentang tambah dan kurang pada garis bilangan dalam operasi bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang operasi tambah dan kurang menggunakan garis bilangan. |
| 7 | Mengingat kembali sasaran yang telah mereka tetapkan. |
| 8 | Mengerjakan LKS nomor 1.a sampai dengan 1.d |
| 9 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan, kemudian mencatatnya. |
| 10 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan. |
| 11 | Mengerjakan LKS nomor 2.a sampai dengan 2.f |
| 12 | Mengevaluasi diri atas sasaran yang telah mereka tetapkan, memuji diri jika tercapai atau memperbaiki diri jika belum tercapai. |
| 13 | Menyimpulkan materi pelajaran. |
| 14 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

Adapun realisasi aktivitas siswa di atas dapat Penulis jelaskan melalui tabel IV.16 berdasarkan tabel IV.13 yaitu sebagai berikut.

TABEL IV.16
REALISASI AKTIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DENGAN PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
THE ONE MINUTE TEACHER
PERTEMUAN III

| Indikator | Pertemuan III (Siklus II) |
|------------------|---|
| 1 | 1 siswa yang tidak mengerjakan PR secara tuntas dan 26 siswa yang mengerjakan PR secara tuntas. |
| 2 | Dalam tahap konfrontasi, semua siswa dapat memecahkan persoalan yang diajukan guru. |
| 3 | Hanya ada 2 orang saja yang sering keluar masuk kelas dan selebihnya tetap berada di dalam kelas. |
| 4 | Semua siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan guru. |
| 5 | Terdapat 7 siswa yang hanya bisa membuat sebagian kesimpulan dari materi pelajaran dan 20 siswa dapat membuat kesimpulan materi pelajaran dengan lengkap. |
| 6 | Ada 5 siswa yang ragu-ragu mengemukakan pendapatnya dan 22 siswa berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri. |
| 7 | Semua siswa bertanya kepada guru atau teman yang mengemukakan pendapatnya. |
| 8 | siswa yang ragu dalam mempertahankan pendapatnya ada 9 orang, dan siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya ada 18 orang. |
| 9 | Terdapat 4 siswa yang hanya mencatat sebagian materi pelajaran dan 23 siswa yang mencatat materi pelajaran dengan lengkap. |
| 10 | Ada 4 siswa mengerjakan tugas dengan bekerja sama dengan temannya, dan 23 siswa yang mengerjakannya secara mandiri. |

TABEL IV.17
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II

| No | Aktivitas Guru | Dilaksanakan | |
|-----|--|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen siswa. | | |
| 2. | Guru meminta siswa untuk menetapkan sasarannya dan menuliskannya di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan dan menjelaskan hadits kudi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran yang positif terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa.. | | |
| 3. | Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan bertanya langsung kepada siswa tentang pengertian bilangan bulat, contohnya dan garis bilangan. | | |
| 4. | Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis. | | |
| 5. | Guru membagikan LKS kepada siswa. | | |
| 6. | Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang operasi bilangan bulat (tambah dan kurang). | | |
| 7. | Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang dalam garis bilangan. | | |
| 8. | Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang dalam garis bilangan. | | |
| 9. | Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan. | | |
| 10 | Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang jika tidak menggunakan garis bilangan (alat bantu). | | |
| 11 | Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan. | | |
| 12 | Guru Memberikan nilai pada LKS siswa. | | |
| 13. | Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran. | | |
| 14. | Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan. | | |

| | | | |
|------------|---|--|--|
| | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu. | | |
| 15 | Guru Mengumpulkan LKS siswa. | | |
| 16. | Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. | | |
| | Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah. | | |
| 17. | Guru menutup proses pembelajaran dengan salam dan bersama siswa mengucapkan <i>hamdalah</i> . | | |

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan guru pada siklus II sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dengan aktivitas tersebut, mengakibatkan jumlah siswa yang termotivasi dalam belajar meningkat dan mencapai target yang ditetapkan.

TABEL IV.18
REKAPITULASI JUMLAH SISWA YANG MEMILIH ITEM PADA
SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA

| Indikator | Item | Pertemuan I Jumlah Siswa | Pertemuan II Jumlah Siswa | Pertemuan III Jumlah Siswa | Ket |
|------------------|-------------|---|--|---|------------|
| 1 | a | 10 | 17 | 26 | MT |
| | b | 11 | 10 | 1 | |
| | c | 6 | 0 | 0 | |
| 2 | a | 4 | 25 | 27 | MT |
| | b | 16 | 2 | 0 | |
| | c | 7 | 0 | 0 | |
| 3 | a | 13 | 22 | 25 | MT |
| | b | 8 | 4 | 2 | |
| | c | 6 | 1 | 0 | |
| 4 | a | 7 | 21 | 27 | MT |
| | b | 17 | 3 | 0 | |
| | c | 3 | 3 | 0 | |
| 5 | a | 4 | 17 | 20 | MT |
| | b | 19 | 7 | 7 | |
| | c | 4 | 3 | 0 | |
| 6 | a | 4 | 17 | 22 | MT |
| | b | 15 | 9 | 5 | |
| | c | 8 | 1 | 0 | |
| 7 | a | 6 | 21 | 27 | MT |
| | b | 14 | 4 | 0 | |
| | c | 7 | 2 | 0 | |
| 8 | a | 7 | 17 | 18 | MT |
| | b | 13 | 7 | 9 | |
| | c | 7 | 3 | 0 | |
| 9 | a | 8 | 20 | 23 | MT |
| | b | 15 | 6 | 4 | |
| | c | 4 | 1 | 0 | |
| 10 | a | 2 | 19 | 23 | MT |
| | b | 17 | 6 | 4 | |
| | c | 8 | 2 | 0 | |

Ket: MT = Meningkatkan, MN = Menurun, T = Tetap

4) Refleksi

Adapun keberhasilan yang terjadi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- (1) Motivasi siswa meningkat, hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah siswa yang termotivasi dalam belajar. Kemudian dapat juga dilihat dari siswa yang sudah mengerjakan PR secara tuntas, berani mengemukakan pendapat dengan inisiatif sendiri, bisa menyimpulkan pelajaran secara keseluruhan, dan bisa mempertahankan pendapatnya dengan baik.
- (2) Pada siklus II ini, target yang ditetapkan sudah tercapai, baik secara individual maupun secara klasikal. Dengan demikian pelaksanaan tindakan ini cukup sampai pada siklus II saja.

C. Pembahasan

Pada bagian ini Penulis akan membahas data tentang motivasi belajar matematika siswa baik sebelum maupun sesudah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*.

Dari tabel IV.5 dan IV.13, terlihat bahwa sebelum penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* terdapat 7 siswa (25,9%) yang termotivasi, 6 siswa (22,2%) yang kurang termotivasi dan 14 siswa (51,9%) yang tidak termotivasi. Sedangkan setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, terdapat 25 siswa (92,6%) yang termotivasi, 2 siswa (7,41%) yang kurang termotivasi dan 0 siswa (0%) yang tidak termotivasi dalam belajar tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan tabel IV.13 terlihat bahwa indikator kedua, keempat dan ketujuh adalah indikator yang semua siswa berada pada item pertama yang artinya semua siswa dapat memecahkan soal yang diajukan pada tahap konfrontasi, semua siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan atau pengarahan dan semua siswa bertanya kepada guru atau siswa yang mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV.19
DESKRIPSI TENTANG HASIL
REKAPITULASI JUMLAH SISWA YANG MEMILIH ITEM PADA
SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SEBELUM MAUPUN SETELAH PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER* BERDASARKAN
TABEL IV.18

| Indikator | Sebelum Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> | Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran <i>The One Minute Teacher</i> |
|------------------|---|---|
| 1 | Ada 6 siswa yang tidak mengerjakan PR, 11 siswa yang tidak mengerjakan PR secara tuntas dan 10 siswa yang mengerjakan PR secara tuntas. | 1 siswa yang tidak mengerjakan PR secara tuntas dan 26 siswa yang mengerjakan PR secara tuntas. |
| 2 | Dalam tahap konfrontasi, terdapat 7 siswa yang tidak dapat memecahkan persoalan yang diajukan, 16 siswa yang dapat memecahkan persoalan lebih dari setengah soal-soal yang diberikan dan 4 siswa yang dapat memecahkan semua soal yang diberikan. | Dalam tahap konfrontasi, semua siswa dapat memecahkan persoalan yang diajukan guru. |
| 3 | Ada 6 siswa yang sering keluar masuk kelas, 8 siswa yang kadang-kadang keluar masuk kelas dan 13 siswa yang tetap didalam kelas. | Hanya ada 2 orang saja yang sering keluar masuk kelas dan selebihnya tetap berada di dalam kelas. |
| 4 | Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran dan memberi pengarahan, 3 siswa tidak memperhatikan, 17 siswa | Semua siswa memperhatikan penjelasan dan pengarahan guru. |

| | | |
|----------|---|---|
| | kadang-kadang memperhatikan dan terkadang tidak memperhatikan, serta 7 siswa yang memperhatikannya. | |
| 5 | Terdapat 4 siswa yang tidak bisa membuat kesimpulan pelajaran, 19 siswa yang hanya bisa membuat sebagian kesimpulan dari materi pelajaran dan 8 siswa yang bisa membuat kesimpulan materi pelajaran secara lengkap. | Terdapat 7 siswa yang hanya bisa membuat sebagian kesimpulan dari materi pelajaran dan 20 siswa dapat membuat kesimpulan materi pelajaran dengan lengkap. |
| 6 | Ada 8 siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya, 15 siswa ragu-ragu mengemukakan pendapatnya dan 4 siswa yang berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri. | Ada 5 siswa yang ragu-ragu mengemukakan pendapatnya dan 22 siswa berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri. |
| 7 | Siswa yang tidak bertanya ada 7 orang, siswa yang ragu-ragu untuk bertanya ada 14 orang dan siswa yang bertanya ada 6 orang. | Semua siswa bertanya kepada guru atau teman yang mengemukakan pendapatnya. |
| 8 | Ada 7 siswa yang tidak dapat mempertahankan pendapatnya, siswa yang ragu dalam mempertahankan pendapatnya ada 13 orang, dan siswa yang dapat mempertahankan | siswa yang ragu dalam mempertahankan pendapatnya ada 9 orang, dan siswa yang dapat mempertahankan pendapatnya ada 18 orang. |

| | | |
|-----------|--|--|
| | pendapatnya ada 7 orang. | |
| 9 | Siswa yang tidak mencatat materi pelajaran ada 4 orang, siswa yang mencatat sebagian materi pelajaran ada 15 orang dan 8 siswa yang mencatat dengan lengkap. | Terdapat 4 siswa yang hanya mencatat sebagian materi pelajaran dan 23 siswa yang mencatat materi pelajaran dengan lengkap. |
| 10 | Ada 8 siswa yang tidak mengerjakan tugas, 17 siswa mengerjakannya dengan bekerja sama dengan temannya, dan 2 siswa yang mengerjakannya secara mandiri. | Ada 4 siswa mengerjakan tugas dengan bekerja sama dengan temannya, dan 23 siswa yang mengerjakannya secara mandiri. |

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* terdapat adanya peningkatan yang signifikan terhadap motivasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan bilangan bulat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, sebagaimana yang penulis lakukan. Pada penelitian ini, seorang guru harus melakukan beberapa tahap dalam penerapannya, yaitu, tahap orientasi, pelacakan, konfrontasi dan evaluasi, seperti yang dijelaskan pada bab II.

Memang pada awalnya bukan hal yang mudah tetapi dengan berlatih, semuanya menjadi lebih mudah. Penulis menggunakan tiga metode sederhana dalam penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* untuk mengajar diri siswa sendiri tentang apa yang ingin mereka ketahui, yaitu, menetapkan sasaran satu menit, memberi pujian satu menit dan menggunakan perbaikan satu menit.

Adapun peningkatan yang terjadi dalam penelitian ini apabila strategi pembelajaran *the one minute teacher* dilakukan sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP III halaman 90.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang data penelitian, diperoleh fakta bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa, dan penerapan ini dikategorikan berhasil, karena mengarah pada tercapainya tujuan yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VII.B MTs Darul Quran Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011 pada pokok bahasan bilangan bulat.

Adapun kelemahan yang penulis alami selama penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher* yaitu:

1. Sulitnya menumbuhkan sikap yang positif pada diri siswa atas kemampuan dirinya karena siswa menyangka bahwa gurulah yang tahu segala sesuatu.
2. Siswa merasa sulit menetapkan sasaran yang hendak mereka capai dalam pembelajaran karena siswa terbiasa dengan tanpa menetapkan sasaran sebelum belajar.
3. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan siswa atas sasaran yang mereka tetapkan.

B. Saran

Melalui tulisan ini Penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan penerapan strategi pembelajaran *the one minute teacher*:

1. Bagi guru yang akan menerapkan strategi pembelajaran *the one minute teacher*, sebelum belajar tekankan siswa pada tahap penetapan sasaran satu menit karena pada tahap ini mengajarkan siswa untuk berpikir positif tentang dirinya sendiri.
2. Guru dapat menggunakan strategi ini untuk mengajar dirinya sendiri dalam hal meningkatkan kreativitas diri dalam proses pembelajaran.
3. Strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional.
4. Guru harus bijaksana dalam menggunakan strategi pembelajaran *the one minute teacher* terutama dalam tahap pujian dan perbaikan satu menit.
5. Strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat digunakan untuk semua materi pelajaran baik matematika maupun pelajaran yang lain.
6. Strategi pembelajaran *the one minute teacher* dapat diterapkan untuk menarik motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AM, Sardiman, (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* Jakarta, Raja Grafindi Persada.
- Baharudin, dkk, (2007), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta, Ar-Ruzz Media.
- Cholik, A, M, Sugiono, dkk, (2004). *Matematika untuk SMP Kelas VII*, Jakarta, Erlangga.
- Dalyono, M (2005). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Erman, Suherman, dkk, (1999). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*, Jakarta, Universitas Terbuka.
- E.T, Ruseffendi, (1988), *Perkembangan Kompetensi Guru (Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA)*, Bandung, Transito.
- Haholongan, Simanjuntak, (2006). *Jurnal P dan K*, No. 062, Tahun Ke-12, September 2006.
- Hamzah, Uno, B, (2007). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Hartono, (2004), *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta, LSF2P bekerja sama dengan Pustaka Pelajar.
- Hasan Nurdin, (2005). *Matematika SMP dan MTs Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Kelas VII*. Bandung, Angkasa Bandung.
- Ismail, (2000). *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Mulyono, Abdurrahman, (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Mainizar, (2003). *Berpikir Dalam Perspektif Islam (Potensia, vol. 2 No. 2, 2003)*, Pekanbaru, Fakultas Tarbiyah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru.
- Muhibbin, Syah, (2000). *Psikologi Belajar*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa, (2002). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- _____, (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto, M, (2006). *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Rochiati, Wiriaatmaja, (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Silberman, Melvin L, (2006). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung, Nusa Media & Nuansa.
- Spencer Johnson, Constance Johnson, (2005). *The One Minute Teacher*, Jakarta, Erlangga.
- Sudirman, (2007). *Cerdas Aktif Matematika Pelajaran Matematika untuk SMP kelas VII*. Jakarta, Ganeca Exact.
- Susilo, (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta, Pustaka Book Publisher.
- Sutikno, Sobry, M, (2007). *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*, Mataram, NTP Press.
- Syaiful, Bahri, D, (2006). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Yamin Martinis, (2007), *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta, Gaung Persada Press.

Lampiran 1

SILABUS

Sekolah : MTs Darul Quran

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : VII.B

Semester : Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

| Kompetensi Dasar | Materi Ajar | Kegiatan Pembelajaran | Indikator | Penilaian | | | Alokasi Waktu | Sumber/Bahan Belajar |
|---|---|---|---|----------------|------------------|------------------|---------------|---|
| | | | | Teknik | Bentuk Instrumen | Contoh Instrumen | | |
| 1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat. | 1. Mengenal bilangan bulat. 2. Menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan. | 1. Guru memfasilitasi siswa untuk menyebutkan contoh bilangan bulat dan besaran sehari-hari yang mereka ketahui. 2. Guru memfasilitasi siswa dalam menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan. | 1. Siswa dapat memberikan contoh bilangan bulat. 2. Siswa dapat menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat. 3. Siswa dapat menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan. | Tugas individu | Uraian singkat | Terlampir | 2 x 40 menit | <ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan dan pengalaman siswa• Buku paket• LKS• Penggaris |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|---|----------------|----------------|-----------|--------------|---|
| | Operasi bilangan bulat. | Guru memfasilitasi siswa dalam mempelajari operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat. | Siswa dapat menyelesaikan operasi tambah, kurang, kali, bagi, dan pangkat bilangan bulat. | Tugas individu | Uraian singkat | Terlampir | 6 x 40 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pengalaman siswa • Buku paket • LKS |
| 2. Menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah. | Menentukan dan menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat dalam menyelesaikan masalah. | Guru memfasilitasi untuk menentukan dan menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat dalam menyelesaikan masalah. | Siswa dapat menentukan dan menggunakan sifat-sifat operasi bilangan bulat untuk memecahkan masalah. | Tugas individu | Uraian singkat | Terlampir | 2 x 40 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan dan pengalaman siswa • Buku paket • LKS |

Mengetahui:
Kepala MTs Darul Quran,

Taraibangun, 17 Juli 2010
Guru Bidang Studi,

H.KARIMAN IBRAHIM, MA

SUHARDI

Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I (RPP – I)
PRATINDAKAN**

Sekolah : MTs Darul Quran
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VII.B
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung bilangan bulat.

C. Indikator : 1. Siswa memberikan contoh bilangan bulat.
 2. Siswa menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat.
 3. Siswa menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat memberikan contoh bilangan bulat, menggunakan bilangan bulat untuk menyatakan besaran dalam kehidupan sehari-hari, dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan.

E. Materi Ajar : 1. Menenal bilangan bulat
 2. Menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan.

F. Metode Pembelajaran : Ceramah dan latihan

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

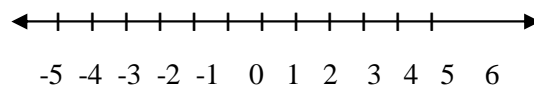
1. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar.
- b. Guru mengabsen siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru mulai mengajarkan materi pelajaran dengan metode ceramah.
- b. Guru menjelaskan tentang pengertian bilangan bulat
- c. Guru memberikan contoh bilangan bulat.
 - 1) Sebutkan contoh bilangan bulat yang kalian ketahui!
Jawab : -3 ; 25; -150; 183 dan lain-lain
 - 2) Sebutkan contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat positif atau negatif!
Jawab: a. Suhu di dalam kulkas 7°C di bawah nol.
b. Suhu badan Arman 37°C
- d. Guru membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan.
- e. Guru memberikan contoh perbandingan dua bilangan bulat.
 - 1) Di antara suhu -8°C dan -5°C manakah yang lebih tinggi?
Jawab: -5°C lebih tinggi dari -8°C
 - 2) Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!

| | | |
|--------------------|-------------------|----------------------|
| a. $4 \dots -5$ | b. $-15 \dots -7$ | c. $-100 \dots -150$ |
| Jawab: a. $4 > -5$ | b. $-15 < -7$ | c. $-100 > -150$ |
 - 3) Perhatikan garis bilangan di bawah ini! Bilangan yang terletak di antara -4 dan 5 adalah ...



Jawab: Bilangan yang terletak di antara -4 dan 5 adalah -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4

- f. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya.
- g. Guru membagikan LKS sebagai bahan latihan bagi siswa.
- h. Guru mengumpulkan LKS.
- i. Guru membahas soal pada LKS tersebut (guru yang mengerjakannya sementara siswa memperhatikannya).
- j. Guru memeriksa dan memberi nilai terhadap hasil kerja siswa pada LKS.

3. Penutup

- a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan siswa.
- b. Guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam.

H. Sumber dan Alat Belajar

Buku paket dan LKS adalah sebagai sumber belajar sedangkan alat yang digunakan adalah penggaris.

I. Penilaian

Teknik : Individu
Bentuk instrumen : Uraian Singkat

Mengetahui:
Kepala MTs Darul Quran,

Taraibangun, 4 Januari 2011
Guru Praktek,

H.KARIMAN IBRAHIM, MA

SUHARDI

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II (RPP – II)
TINDAKAN SIKLUS I

Sekolah : MTs Darul Quran
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VII.B
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar : Melakukan operasi hitung bilangan bulat.

C. Indikator : 1. Siswa memberikan contoh bilangan bulat.
 4. Siswa menyatakan sebuah besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat.
 5. Siswa menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat memberikan contoh bilangan bulat, menggunakan bilangan bulat untuk menyatakan besaran dalam kehidupan sehari-hari, dan menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan.

E. Materi Ajar : 1. Mengenal bilangan bulat
 3. Menentukan letak bilangan bulat dalam garis bilangan.

F. Metode Pembelajaran : Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar.
- b. Guru mengabsen siswa.

2. Kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam belajar hari ini.
- b. Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis.
- c. Guru membagikan LKS kepada siswa.
- d. Guru meminta siswa menuliskan sasarannya di buku tulisnya dengan gaya tulisan yang mereka inginkan.
- e. Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang bilangan bulat.
- f. Guru menjelaskan pengertian bilangan bulat dengan memperhatikan jawaban yang diberikan siswa pada tahap pelacakan.
- g. Guru memberikan contoh bilangan bulat.
 - 1) Sebutkan contoh bilangan bulat yang kalian ketahui!
Jawab : -3 ; 25; -150; 183 dan lain-lain
 - 2) Sebutkan contoh besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat positif atau negatif!
Jawab: a. Suhu di dalam kulkas 7°C di bawah nol.
b. Suhu badan Arman 37°C
- h. Siswa mengerjakan latihan nomor 1 dalam waktu 1 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.
- i. Siswa mengerjakan latihan nomor 2 dalam waktu 2 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.
- j. Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan.
- k. Guru membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan.
- l. Guru memberikan contoh perbandingan dua bilangan bulat.
Di antara suhu -8°C dan -5°C manakah yang lebih tinggi?
Jawab: -5°C lebih tinggi dari -8°C
- m. Siswa mengerjakan latihan nomor 3 dalam waktu 1 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.
- n. Guru memberikan contoh seperti berikut.

Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!

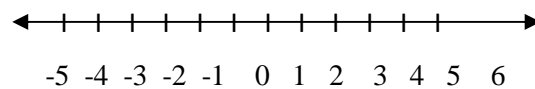
- a. $4 \dots -5$ b. $-15 \dots -7$ c. $-100 \dots -150$

Jawab: a. $4 > -5$ b. $-15 < -7$ c. $-100 > -150$

- o. Siswa mengerjakan latihan nomor 4 dalam waktu 2 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.

- p. Guru memberikan contoh seperti berikut.

Perhatikan garis bilangan di bawah ini! Bilangan yang terletak di antara -4 dan 5 adalah ...



Jawab: Bilangan yang terletak di antara -4 dan 5 adalah -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4

- q. Siswa mengerjakan latihan nomor 5 dalam waktu 3 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.

- r. Guru Memberikan nilai pada LKS siswa.

- s. Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran.

- t. Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan.

- u. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu.

- v. Guru mengumpulkan LKS siswa.

3. Penutup

- Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka.
- Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah.
- Guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam.

H. Sumber dan Alat Belajar

Buku paket dan LKS adalah sebagai sumber belajar sedangkan alat yang digunakan adalah penggaris.

I. Penilaian

Teknik : Individu

Bentuk instrumen : Uraian Singkat

Mengetahui:
Kepala MTs Darul Quran,

Taraibangun, 4 Januari 2011
Guru Praktek,

H.KARIMAN IBRAHIM, MA

SUHARDI

Lampiran 4

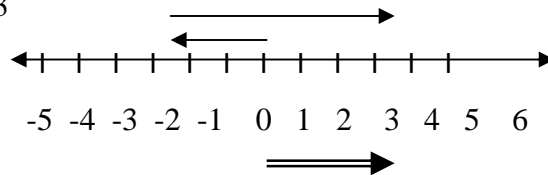
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN III (RPP – III)
TINDAKAN SIKLUS II

Sekolah : MTs Darul Quran
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : VII.B
 Semester : Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

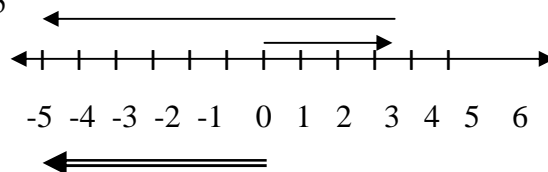
-
- A. Standar Kompetensi** : Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan bulat dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.
- B. Kompetensi Dasar** : Melakukan operasi hitung bilangan bulat.
- C. Indikator** : Siswa dapat menyelesaikan operasi tambah dan kurang pada bilangan bulat.
- D. Tujuan Pembelajaran** : Siswa bisa menyelesaikan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan bulat.
- E. Materi Ajar** : Operasi bilangan bulat
- F. Metode Pembelajaran** : Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher*
- G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**
1. Pendahuluan
 - a. Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar.
 - b. Guru mengabsen siswa.
 2. Kegiatan inti
 - a. Guru meminta siswa untuk menetapkan sasarannya dan menuliskannya di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan dan menjelaskan hadits kuds tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran yang positif terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa.

- b. Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan bertanya langsung kepada siswa tentang pengertian bilangan bulat, contohnya dan garis bilangan.
- c. Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis.
- d. Guru membagikan LKS kepada siswa.
- e. Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang operasi bilangan bulat (tambah dan kurang).
- f. Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang dalam garis bilangan.
- g. Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang dalam garis bilangan.

3) $-2 + 5 = 3$



4) $3 - 8 = -5$



- h. Siswa mengerjakan latihan nomor 1.a sampai dengan 1.d dalam waktu 15 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.
- i. Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan.
- j. Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang jika tidak menggunakan garis bilangan (alat bantu).
- k. Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang
 - a. $24 + (-28) = -4$
 - b. $5 - (-18) = 5 + 18$
 $= 23$
- l. Siswa mengerjakan latihan nomor 2.a sampai dengan 2.f dalam waktu 20 menit dan langsung diperiksa guru bagi siswa yang selesai.
- m. Guru Memberikan nilai pada LKS siswa.

- n. Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran.
 - o. Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan.
 - p. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu.
 - q. Guru mengumpulkan LKS siswa.
3. Penutup
- a. Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka.
 - b. Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah.
 - c. Guru mengucapkan *hamdalah* bersama siswa dan menutup proses pembelajaran dengan salam.

H. Sumber dan Alat Belajar

Buku paket dan LKS adalah sebagai sumber belajar sedangkan alat yang digunakan adalah penggaris.

I. Penilaian

Teknik : Individu
Bentuk instrumen : Uraian Singkat

Mengetahui:
Kepala MTs Darul Quran,

Taraibangun, 4 Januari 2011
Guru Praktek,

H.KARIMAN IBRAHIM, MA

SUHARDI

Lampiran 5

LEMBAR KERJA SISWA
Pra Tindakan

| NAMA SISWA | NILAI SISWA | PARAF GURU |
|------------|-------------|------------|
| | | |

1. Tuliskan 5 contoh bilangan bulat yang kamu ketahui!

Jawab:

2. Tuliskan 3 besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat!

Jawab: a.

b.

c.

3. Dari pasangan sudut berikut, suhu manakah yang lebih tinggi?

a. 15°C dan 12°C (Jawab:)

b. -5°C dan -2°C (Jawab:)

c. -3°C dan 0°C (Jawab:)

4. Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!

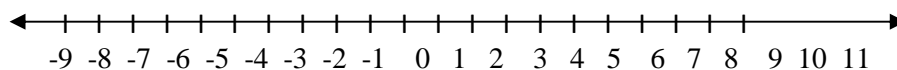
a. $15 \dots 8$ (Jawab:)

b. $-14 \dots 7$ (Jawab:)

c. $-3 \dots -6$ (Jawab:)

c. $-1 \dots 0$ (Jawab:)

5. Perhatikan bilangan berikut!



a. Tuliskan bilangan yang terletak antara 0 dan 8

Jawab :

b. Tuliskan bilangan yang terletak antara -3 dan 4

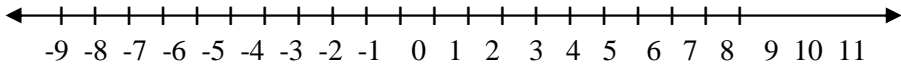
Jawab:

c. Tuliskan bilangan yang terletak antara -2 dan -7

Jawab:

Lampiran 6

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA
Pra Tindakan

1. Tuliskan 5 contoh bilangan bulat yang kamu ketahui!
 Jawab: -7; 15; -25; 147; -1510
 (siswa bebas memilih bilangan bulatnya).
2. Tuliskan 3 besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat!
 Jawab: a. Suhu Kota Pekanbaru hari ini adalah 32°C10
 b. Ayah menerima gaji bulan Mei 2010 sebesar Rp1.000.000,-...10
 c. Tinggi Kota A 300 m di atas permukaan laut.....10
 (Jawaban siswa tidak harus seperti di atas)
3. Dari pasangan sudut berikut, suhu manakah yang lebih tinggi?
 a. 15°C dan 12°C (Jawab: 15°C lebih tinggi dari 12°C)5
 b. -5°C dan -2°C (Jawab: -2°C lebih tinggi dari -5°C)5
 c. -3°C dan 0°C (Jawab: 0°C lebih tinggi dari -3°C)5
4. Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!
 a. 15 ... 8 (Jawab: $15 > 8$)5
 b. -14 ... 7 (Jawab: $-14 < 7$)5
 c. -3 ... -6 (Jawab: $-3 > -6$)5
5. Perhatikan bilangan berikut!

 a. Tuliskan bilangan yang terletak antara 0 dan 8
 Jawab : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.....10
 b. Tuliskan bilangan yang terletak antara -3 dan 4
 Jawab: -2, -1, 0, 1, 2, 3.....10
 c. Tuliskan bilangan yang terletak antara -2 dan -7
 Jawab: -3, -4, -5, -610

TOTAL NILAI : 100

Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA
Tindakan Siklus I

| NAMA SISWA | NILAI SISWA | PARAF GURU |
|------------|-------------|------------|
| | | |

1. Tuliskan 5 contoh bilangan bulat yang kamu ketahui!

Jawab:

2. Tuliskan 3 besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat!

Jawab: a.

b.

c.

3. Dari pasangan sudut berikut, suhu manakah yang lebih tinggi?

d. 15°C dan 12°C (Jawab:)

e. -5°C dan -2°C (Jawab:)

f. -3°C dan 0°C (Jawab:)

4. Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!

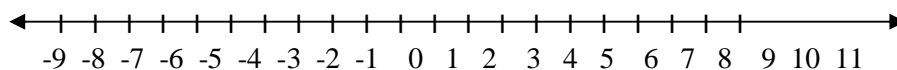
a. $15 \dots 8$ (Jawab:)

b. $-14 \dots 7$ (Jawab:)

c. $-3 \dots -6$ (Jawab:)

c. $-1 \dots 0$ (Jawab:)

5. Perhatikan bilangan berikut!



- a. Tuliskan bilangan yang terletak antara 0 dan 8

Jawab :

- b. Tuliskan bilangan yang terletak antara -3 dan 4

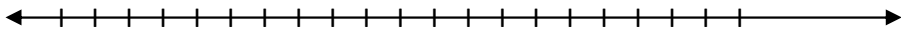
Jawab:

- c. Tuliskan bilangan yang terletak antara -2 dan -7

Jawab:

Lampiran 8

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA
Tindakan Siklus I

1. Tuliskan 5 contoh bilangan bulat yang kamu ketahui!
 Jawab: -7; 15; -25; 147; -1510
 (siswa bebas memilih bilangan bulatnya).
2. Tuliskan 3 besaran sehari-hari yang menggunakan bilangan bulat!
 Jawab: a. Suhu Kota Pekanbaru hari ini adalah 32°C10
 b. Ayah menerima gaji bulan Mei 2010 sebesar Rp1.000.000,-...10
 c. Tinggi Kota A 300 m di atas permukaan laut.....10
 (Jawaban siswa tidak harus seperti di atas)
3. Dari pasangan sudut berikut, suhu manakah yang lebih tinggi?
 g. 15°C dan 12°C (Jawab: 15°C lebih tinggi dari 12°C)5
 h. -5°C dan -2°C (Jawab: -2°C lebih tinggi dari -5°C)5
 i. -3°C dan 0°C (Jawab: 0°C lebih tinggi dari -3°C)5
4. Sisipkanlah lambang $>$ atau $<$ di antara pasangan bilangan berikut!
 a. 15 ... 8 (Jawab: $15 > 8$)5
 b. -14 ... 7 (Jawab: $-14 < 7$)5
 c. -3 ... -6 (Jawab: $-3 > -6$)5
5. Perhatikan bilangan berikut!

 -9 -8 -7 -6 -5 -4 -3 -2 -1 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11
 a. Tuliskan bilangan yang terletak antara 0 dan 8
 Jawab : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.....10
 b. Tuliskan bilangan yang terletak antara -3 dan 4
 Jawab: -2, -1, 0, 1, 2, 3.....10
 c. Tuliskan bilangan yang terletak antara -2 dan -7
 Jawab: -3, -4, -5, -610

TOTAL NILAI : 100

Lampiran 9

LEMBAR KERJA SISWA
Tindakan Siklus II

| NAMA SISWA | NILAI SISWA | PARAF GURU |
|------------|-------------|------------|
| | | |

1. Dengan Menggunakan garis bilangan, tentukan hasil dari:

a. $6 + 4$

Jawab:

b. $-6 + 9$

Jawab:

c. $-4 + (-5)$

Jawab

d. $8 - 12$

Jawab:

2. Tanpa menggunakan alat bantu, hitunglah hasil dari:

a. $17 + 21$ Jawab:

b. $21 + (-37)$ Jawab:

c. $-35 + 48$ Jawab:

d. $-32 + 17 + (-56)$ Jawab:

e. $17 - (-6)$ Jawab:

g. $-25 - (-45)$ Jawab:

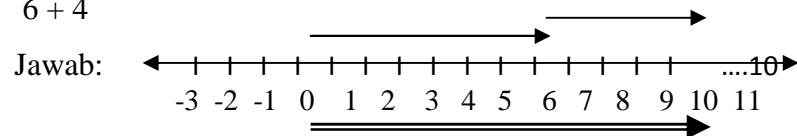
Lampiran 10

JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

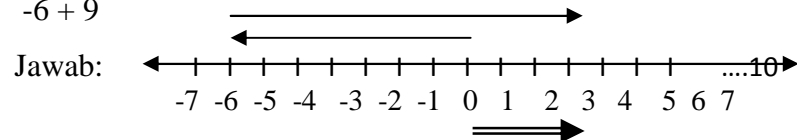
Tindakan Siklus II

1. Dengan Menggunakan garis bilangan, tentukan hasil dari:

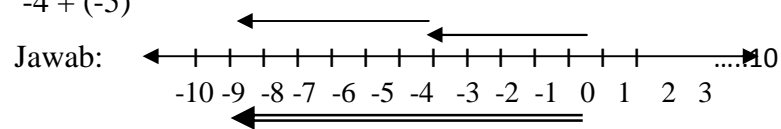
a. $6 + 4$



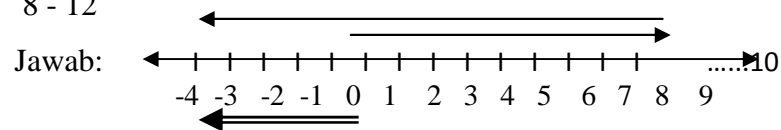
b. $-6 + 9$



c. $-4 + (-5)$



d. 8 - 12



2. Tanpa menggunakan alat bantu, hitunglah hasil dari:

a. $17 + 21$ Jawab: $17 + 21 = 38$ 10

b. $21 + (-37)$ Jawab: $21 + (-37) = -16$ 10

c. $-35 + 48$ Jawab: $-35 + 48 = 13$ 10

d. $-32 + 17 + (-56)$ Jawab: $-32 + 17 + (-56) = -71$ 10

e. $17 - (-6)$ Jawab: $17 - (-6) = 17 + 6$
 $= 23$ 10

f. $-25 - (-45)$ Jawab: $-25 - (-45) = -25 + 40$
 $= 15$ 10

TOTAL NILAI : 100

Lampiran 11

DIAGRAM
STRATEGI PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
 Cara Mengajar Orang lain Mengajar Diri Sendiri



LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA TANPA PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN I

Data ini di ambil dari hasil observasi proses pembelajaran dengan responden guru maka setelah penulis analisis terdapat aktivitas siswa sebagai berikut.

| No | Aktivitas Siswa |
|-----------|--|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru tentang bilangan bulat kemudian mencatatnya. |
| 3 | Bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sedang dipelajari. |
| 4 | Mengerjakan LKS yang telah disediakan. |
| 5 | Menyimpulkan materi pelajaran. |
| 6 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN II (SIKLUS I)

Data ini di ambil dari hasil observasi proses pembelajaran dengan responden guru maka setelah penulis analisis terdapat aktivitas siswa sebagai berikut.

| No | Aktivitas Siswa |
|----|---|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Memperhatikan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>the one minute teacher</i> . |
| 3 | Bertanya atau menanggapi penjelasan guru tentang strategi pembelajaran <i>the one minute teacher</i> . |
| 4 | Menuliskan sasaran mereka di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. |
| 5 | Menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain pada tahap pelacakan. |
| 6 | Memperhatikan penjelasan guru tentang bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| 7 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang bilangan bulat. |
| 8 | Mengerjakan LKS nomor 1 dan 2 |
| 9 | Mengingat kembali sasaran yang telah mereka tetapkan. |
| 10 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang perbandingan dua bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| 11 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang perbandingan dua bilangan bulat. |
| 12 | Mengerjakan LKS nomor 3. |
| 13 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang lambang $>$, $<$, dan $=$, kemudian mencatatnya. |
| 14 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang lambang $>$, $<$, dan $=$. |
| 15 | Mengerjakan LKS nomor 4. |
| 16 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang garis bilangan, kemudian mencatatnya. |
| 17 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang garis bilangan. |
| 18 | Mengerjakan LKS nomor 5. |
| 19 | Mengevaluasi diri atas sasaran yang telah mereka tetapkan, memuji diri jika tercapai atau memperbaiki diri jika belum tercapai. |
| 20 | Menyimpulkan materi pelajaran |
| 21 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER*
PERTEMUAN III (SIKLUS II)

Data ini di ambil dari hasil observasi proses pembelajaran dengan responden guru maka setelah penulis analisis terdapat aktivitas siswa sebagai berikut.

| No | Aktivitas Siswa |
|-----------|---|
| 1 | Berdoa secara bersama-sama pada awal pembelajaran. |
| 2 | Mendengarkan hadits qudsi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran positif terhadap diri sendiri. |
| 3 | Menuliskan sasaran mereka dibuku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. |
| 4 | Bertanya atau menanggapi penjelasan guru atau siswa lain tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. |
| 5 | Menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain pada tahap pelacakan. |
| 6 | Mendengarkan penjelasan guru tentang tambah dan kurang pada garis bilangan dalam operasi bilangan bulat, kemudian mencatatnya. |
| | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang operasi tambah dan kurang menggunakan garis bilangan. |
| 7 | Mengingat kembali sasaran yang telah mereka tetapkan. |
| 8 | Mengerjakan LKS nomor 1.a sampai dengan 1.d |
| 9 | Memperhatikan lagi penjelasan guru tentang operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan, kemudian mencatatnya. |
| 10 | Bertanya atau menjawab atau menanggapi pertanyaan guru atau siswa yang lain tentang operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan. |
| 11 | Mengerjakan LKS nomor 2.a sampai dengan 2.f |
| 12 | Mengevaluasi diri atas sasaran yang telah mereka tetapkan, memuji diri jika tercapai atau memperbaiki diri jika belum tercapai. |
| 13 | Menyimpulkan materi pelajaran. |
| 14 | Mengucapkan <i>hamdalah</i> secara bersama-sama pada akhir pembelajaran. |

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU**

SIKLUS I

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung!

| No | Aktivitas Guru | Dilaksanakan | |
|----|---|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen siswa. | | |
| 2. | Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam belajar hari ini. | | |
| 3. | Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis. | | |
| 4. | Guru membagikan LKS kepada siswa. | | |
| 5. | Guru meminta siswa menuliskan sasarannya di buku tulisnya dengan gaya tulisan yang mereka inginkan. | | |
| 6. | Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang bilangan bulat. | | |
| 7. | Guru menjelaskan pengertian bilangan bulat dengan memperhatikan jawaban yang diberikan siswa pada tahap pelacakan. | | |
| 8. | Guru memberikan contoh bilangan bulat. | | |
| 9. | Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan. | | |
| 10 | Guru membandingkan dua bilangan bulat (yang kecil, besar, tinggi, dan rendah) yang diawali dengan penjelasan garis bilangan. | | |
| 11 | Guru memberikan contoh perbandingan dua bilangan | | |

| | | | |
|------------|---|--|--|
| | bulat. | | |
| 12 | Guru Memberikan nilai pada LKS siswa. | | |
| 13. | Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran. | | |
| 14. | Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan. | | |
| 15. | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu. | | |
| 16. | Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. | | |
| 17 | Guru Mengumpulkan LKS siswa. | | |
| 18. | Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah. | | |
| 19. | Guru menutup proses pembelajaran dengan salam dan bersama siswa mengucapkan <i>hamdalah</i> . | | |

Taraibangun, 5 Januari 2011
Observer,

Imam Taufik, S.Pd

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN
RESPONDEN GURU**

SIKLUS II

Petunjuk : Berilah tanda () pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung!

| No | Aktivitas Guru | Dilaksanakan | |
|----|--|--------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru mengkondisikan siswa dengan meminta ketua kelas menyiapkan rekan-rekannya sekaligus memimpin doa sebelum belajar, kemudian guru mengabsen siswa. | | |
| 2. | Guru meminta siswa untuk menetapkan sasarannya dan menuliskannya di buku tulis dengan gaya tulisan yang mereka inginkan dan menjelaskan hadits kudi tentang berprasangka baik kepada Allah dan pendapat Spenser Johnson tentang sikap yang baik dan berpikiran yang positif terhadap diri sendiri untuk menumbuhkan pikiran yang positif terhadap diri siswa.. | | |
| 3. | Guru mengulang pelajaran sebelumnya dengan bertanya langsung kepada siswa tentang pengertian bilangan bulat, contohnya dan garis bilangan. | | |
| 4. | Guru menyebutkan dan menuliskan pokok bahasan yang akan dipelajari di papan tulis. | | |
| 5. | Guru membagikan LKS kepada siswa. | | |
| 6. | Guru melakukan pelacakan terhadap pengetahuan siswa dengan bertanya langsung kepada siswa tentang operasi bilangan bulat (tambah dan kurang). | | |
| 7. | Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang dalam garis bilangan. | | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| 8. | Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang dalam garis bilangan. | | |
| 9. | Guru mengingatkan siswa dengan sasaran yang telah mereka tetapkan. | | |
| 10 | Guru menjelaskan pengertian tambah dan kurang jika tidak menggunakan garis bilangan. | | |
| 11 | Guru memberikan contoh operasi tambah dan kurang tanpa menggunakan garis bilangan. | | |
| 12 | Guru Memberikan nilai pada LKS siswa. | | |
| 13. | Guru memberikan siswa untuk bertanya setiap selesai memberikan contoh soal dan diakhir pembelajaran. | | |
| 14. | Guru mengevaluasi kemampuan siswa berdasarkan sasaran yang mereka tetapkan. | | |
| | Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memuji atau memperbaiki diri mereka atas apa yang mereka dapatkan pada hari itu. | | |
| 15 | Guru Mengumpulkan LKS siswa. | | |
| 16. | Guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan memberi penguatan terhadap kesimpulan mereka. | | |
| | Guru meminta siswa untuk mengulang materi pelajaran tadi dan materi berikutnya di rumah. | | |
| 17. | Guru menutup proses pembelajaran dengan salam dan bersama siswa mengucapkan <i>hamdalah</i> . | | |

Taraibangun, 7 Januari 2011
Observer,

Imam Taufik, S.Pd

Lampiran 14**Indikator Keberhasilan Penerapan Strategi Pembelajaran *The One Minute Teacher* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa**

Petunjuk : Isilah angka pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan item yang diberikan pada indikator !

Item a = 2

Item b = 1

Item c = 0

1. Siswa mengerjakan PR yang diberikan guru, dengan kriteria:
 - a. Siswa mengerjakan PR dengan tuntas.
 - b. Siswa tidak mengerjakan PR dengan tuntas.
 - c. Siswa sama sekali tidak mengerjakan PR.
2. Siswa dapat memecahkan persoalan-persoalan yang diajukan dalam tahap konfrontasi, dengan kriteria:
 - a. Siswa memecahkan semua soal yang diberikan.
 - b. Siswa dapat memecahkan lebih dari setengah soal yang diberikan.
 - c. Tidak dapat memecahkan soal yang diberikan.
3. Siswa tetap di kelas selama pembelajaran sedang berlangsung, dengan kriteria:
 - a. Siswa tetap di dalam kelas selama pembelajaran.
 - b. Siswa kadang-kadang Keluar masuk kelas.
 - c. Siswa sering keluar masuk kelas selama pembelajaran.
4. Siswa memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan dan pengarahan, dengan kriteria:
 - a. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh.

- b. Siswa kadang-kadang memperhatikan dan kadang-kadang tidak memperhatikan.
 - c. Siswa tidak memperhatikan.
5. Siswa bisa membuat kesimpulan dari materi pelajaran yang disampaikan, dengan kriteria:
- a. Siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Siswa dapat menyimpulkan sebagian dari materi pembelajaran.
 - c. Siswa tidak dapat menyimpulkan materi pembelajaran.
6. Siswa berani mengemukakan pendapat, dengan kriteria:
- a. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan inisiatifnya sendiri.
 - b. Siswa ragu-ragu mengemukakan pendapatnya.
 - c. Siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya.
7. Siswa bertanya kepada guru atau kepada siswa yang mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, dengan kriteria:
- a. Siswa bertanya kepada guru atau kepada siswa yang mengemukakan pendapatnya.
 - b. Siswa ragu untuk bertanya kepada guru atau kepada siswa yang mengemukakan pendapatnya.
 - c. Siswa tidak bertanya kepada guru atau kepada siswa yang mengemukakan pendapatnya.

8. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya, dengan kriteria:
 - a. Siswa dapat mempertahankan pendapatnya.
 - b. Siswa ragu dalam mempertahankan pendapatnya.
 - c. Siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya.
9. Siswa mencatat materi pelajaran yang diberikan guru, dengan kriteria:
 - a. Siswa mencatat materi pelajaran dengan lengkap.
 - b. Siswa mencatat sebagian materi pelajaran.
 - c. Siswa tidak mencatat materi pelajaran.
10. Siswa dapat mengerjakan secara mandiri tugas-tugas yang diberikan guru, dengan kriteria:
 - a. Siswa bisa mengerjakan tugas secara mandiri.
 - b. Siswa bekerja sama dengan teman yang lain dalam mengerjakan tugas.
 - c. Siswa sama sekali tidak bisa mengerjakan tugas.

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA TANPA PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *THE ONE MINUTE TEACHER* PERTEMUAN I
RESPONDEN SISWA

Petunjuk : Isilah angka pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan item yang diberikan pada indikator !

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|------------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | | | |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | | | |
| 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 6 | | | |
| 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 13 | | | |
| 5 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | | | |
| 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | | | |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | | | |
| 8 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | | | |
| 9 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 10 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 12 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 7 | | | |
| 13 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | | | |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 14 | | | |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | | | |
| 17 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | | | |
| 18 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | | | |
| 19 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 20 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | | | |
| 21 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | | | |
| 22 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | | | |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 24 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | | | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 17 | | | |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 7 | | | |
| 27 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | | | |

| | | | |
|-------------------|-------------|-------------|-------------|
| Jumlah | 7 | 6 | 14 |
| Persentase | 25.9 | 22.2 | 51.9 |

Ket :

T = Termotivasi, KT = Kurang Termotivasi, TT = Tidak Termotivasi

Taraibangun, 4 Januari 2011
Observer,

Fitriani, SE

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN THE *ONE MINUTE TEACHER* PERTEMUAN II
(SIKLUS I) RESPONDEN SISWA

Petunjuk : Isilah angka pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan item yang diberikan pada indikator !

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|------------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 17 | T | | |
| 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 6 | 1 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 | | KT | |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 14 | | KT | |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | | KT | |
| 9 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 17 | T | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | T | | |
| 12 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 11 | | KT | |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 17 | T | | |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 17 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 2 | 0 | 2 | 14 | | KT | |
| 18 | 2 | 2 | 0 | 2 | 0 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 15 | | KT | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 20 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 21 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 2 | 2 | 13 | | KT | |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 0 | 15 | | KT | |
| 23 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-------------|----------|--|
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | 19 | 8 | 0 | |
| Persentase | | | | | | | | | | | | 70.4 | 29.6 | 0 | |

Ket :

T = Termotivasi, KT = Kurang Termotivasi, TT = Tidak Termotivasi

Taraibangun, 5 Januari 2011
Observer,

Fitriani, SE

Lampiran 17

LEMBAR OBSERVASI
HASIL PENGAMATAN SETIAP INDIKATOR MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN THE ONE MINUTE TEACHER PERTEMUAN III
(SIKLUS II) RESPONDEN SISWA

Petunjuk : Isilah angka pada kolom yang diberikan sesuai dengan pengamatan yang dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan item yang diberikan pada indikator !

| Kode Siswa | Indikator | | | | | | | | | | Total Skor | Keterangan | | |
|------------|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------------|------------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | T | KT | TT |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | T | | |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 19 | T | | |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 6 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 8 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 18 | T | | |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 18 | T | | |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 12 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 15 | | KT | |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 17 | T | | |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 18 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 15 | | KT | |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 19 | T | | |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|-------------|----------|
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | T | | |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | 18 | T | | |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | | 19 | T | | |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | | 19 | T | | |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 19 | T | | |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | | 20 | T | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | 25 | 2 | 0 |
| Persentase | | | | | | | | | | | | | 92.6 | 7.41 | 0 |

Ket :

T = Termotivasi, KT = Kurang Termotivasi, TT = Tidak Termotivasi

Taraibangun, 7 Januari 2011

Observer,

Fitriani, SE

